



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA  
ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI II TEMBILAHAN

## SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



OLEH:

**KASMI NUR SAFITRI**  
NIRM. 1209.17.08319

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN - RIAU  
1443 H / 2022 M



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
 AULIAURRASYIDIN**

TERAKREDITASI



**BAN-PT**

معهد أولياء الراشدین العالمیة الإسلامیة  
 ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: [akademik@stai-tbh.ac.id](mailto:akademik@stai-tbh.ac.id)

**PENGESAHAN**

No. 025/STAI-AUR/Skripsi/I/2022

Skripsi berjudul "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI II TEMBILAHAN", yang telah ditulis oleh sdr. KASMI NUR SAFITRI, NIRM 1209.17.08319 telah dimunaqasahkan pada tanggal 4 Januari 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,72.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua  
**Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.**

Sekretaris  
**Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd.**

Penguji I  
**Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M.Pd.I.**

Penguji II  
**Rika Devianti, S.Pd.I., M.Pd.**

Tembilahan, 27 Januari 2022

Mengetahui  
 Ketua STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I**

NIDN. 2105068102

**Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri**

[www.stai-tbh.ac.id](http://www.stai-tbh.ac.id)

- a. Pengutpan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutpan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

ilahan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Faridatul Munawaroh, S.Pd.M.Pd.I  
DOSEN PROGRAM STUDI PIAUD  
STAI AULIURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi  
Sdr. Kasmi Nur Safitri binti Ali Efendi

Kepada Yth,  
Ketua STAI  
Auliaurrasyidin  
di -  
Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Kasmi Nur Safitri  
Nirm : 1209.17.08319  
Program : S1 (Strata Satu)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Tembilahan

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.  
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Tembilahan, 21 Oktober 2021

Pembimbing,

Faridatul Munawaroh, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIDN.2123068802

**SURAT PERNYATAAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kasmi Nur Safitri  
NIRM : 1209.17.08319  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI II TEMBILAHAN"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (Sarjana) pada prodi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Islam Auliaurasyidin Tembilahan.
3. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 21 Oktober 2021

saya yang menyatakan,



*Kasmi Nur Safitri*  
**Kasmi Nur Safitri**  
NIRM. 1209.17.08319

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## MOTTO

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا  
وَنَصَرُوا أَوْلِيَّكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقَّ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٧٤﴾

Artinya

**“ Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang-orang Muhajirin), mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman. Mereka memperoleh ampunan dan rezeki (nikmat) yang mulia”. (QS. Al-Anfal ayat 74)**

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## PERSEMBAHAN

*Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah peneliti menggapai cita-cita, maka hasil studi ini Penulis persembahkan kepada:*

- 1. Kedua orang tua yang saya cintai yaitu Bapak Ali Efendi dan Ibu Masrumi, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendo"akan keberhasilan.*
- 2. Saudara kandungku yang kucintai yaitu kakak Kasmimi Gusnia Sari, dan kedua adik laki-laki ku yaitu Riski Anugrah Gusniawan Saputra dan M.Hadi Nur Saputra yang selalu menjadi motivasi dan semangat untuk keberhasilan.*
- 3. Teman-teman seperjuangan Jurusan PIAUD angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dalam memotivasi Penulis.*
- 4. Bapak dan Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan serta mendorong demi tercapainya dalam penyelesaian tugas akhir ini.*
- 5. Almamaterku tercinta yang ku banggakan STAI Auliaurasyidin Tembilahan.*

*Bersama tulisan ini teriring harapan akan sebuah gemilang sukses di masa depan Aamiin Ya Rabbal'alamin.*



## ABSTRAK

Kasmi Nur Safitri (2021)

NIRM: 1209.17.08319

:"PERAN ORANG TUA DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR PADA ANAK USIA DINI  
DI TK PERTIWI II KECAMATAN  
TEMBILAHAN"

Orang tua adalah madrasah pertama yang mempunyai peran yang sangat besar terhadap proses tumbuh kembang anak, adapun yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini, diharapkan dengan orang tua memberikan motivasi kepada anak bisa meningkatkan proses pembelajaran atau prestasi pada anak di TK Pertiwi II Tembילהan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, dan mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua di kelas A TK Pertiwi II Tembילהan berjumlah 20 orang (ayah dan ibu).

Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian di olah dengan menggunakan rumus  $P = \frac{F}{N} 100\%$ .

Setelah dilakukan analisis data maka diperoleh Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Tembילהan dengan Persentase **76,4%**, faktor yang mendukung yaitu: latar belakang status ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan setiap orang tua siswa.

Kesimpulan dalam penelitian ini yang berjudul Peran Oran Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Tembילהan dinyatakan "**Baik**".

**Kata kunci:** Peran Orang Tua, Motivasi, Anak Usia Dini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiliaurasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiliaurasyidin Tembילהan



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Alhamdulillah, puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT. Telah memberikan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini berjudul "**Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Tembilahan**" ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd). dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti dapat mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini peneliti sampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursani, S.Pd.I selaku ketua yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua STAI Auliurrasyidin Tembilahan
3. Wakil ketua STAI Auliurrasyidin Tembilahan yaitu Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Bapak Ridhwan, S.Pd., M.Ed. Wakil Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Bapak H.Deddy Yusuf Yudartha, S.Mn.,M.Pd.I. Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Ir.H.Sahrudin, M.M.

4. Ibu Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, berkenan mencurahkan perhatiannya dalam memberikan masukan, arahan, saran, ilmunya dan yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti selama bimbingan.

5. Ibu Rika Devianti, S.Pd.I.,M.Pd. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus Penasehat Akademik (PA).

6. Ketua, Sekretaris, dan Penguji pada sidang ujian tugas akhir (Munaqasah)

7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

8. Kepala Perpustakaan Harun Al-Rasyid dan Seluruh staf perpustakaan dan tatausaha (TU) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
  9. Kepala sekolah dan Seluruh guru-guru di TK Pertiwi II Tembilahan.
  10. Terkhusus untuk orang tua peneliti Bapak Ali Efendi dan Ibu Masrumi tercinta, yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan dorongan moril maupun materil yang selalu memberikan kebahagiaan hingga saat ini.
  11. Saudara kandung peneliti Kasmini Gusnia Sari, Riski Anugrah Gusniawan Saputra, dan M. Hadi Nur Saputra.
  12. Kepada para sahabat peneliti PIAUD Angkatan 2017 Terima kasih yang tak terhingga untuk masukan, motivasi, do'a dan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti.
- Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentu skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan segala sisinya. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran dari semua pihak, yang tentunya menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan Allah SWT meridhol hasil penelitian skripsi ini. Amin Ya Rabbal'alamiin.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	I
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQSAH .....	II
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	III
SURAT PERNYATAAN .....	IV
MOTTO .....	V
PERSEMBAHAN .....	VI
ABSTRAK .....	VII
KATA PENGANTAR .....	VIII
DAFTAR ISI .....	XII
DAFTAR TABEL .....	XIV
DAFTAR GAMBAR .....	XV
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	XVI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	8
C. Penegasan Istilah .....	8
D. Permasalahan Penelitian	
1. Identifikasi Masalah .....	11
2. Batasan Masalah .....	12
3. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian .....	13
2. Manfaat Penelitian .....	14

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Orang Tua	
1. Deiniiai Oranng Tua .....	16
2. Peran Orang Tua .....	18



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

B. Motivasi	
1. Konsep Motivasi .....	29
2. Motivasi Dalam Pandangan Islam .....	30
3. Definisi Motivasi .....	33
4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar .....	38
5. Macam-Macam Motivasi .....	40
6. Tujuan Motivasi .....	44
7. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar .....	45
8. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Anak .....	46
C. Anak Usia Dini	
1. Definisi Anak Usia Dini .....	49
2. Karakteristik Anak Usia Dini .....	50
D. Konsep Operasional .....	51

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis penelitian .....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian .....	53
2. Waktu Penelitian .....	54
C. Subjek dan Objek Penelitian	
1. Subjek Penelitian .....	54
2. Objek Penelitian .....	55
D. Populasi dan Sampel	
1. Populasi .....	55
2. Sampel .....	56
E. Alat Analisis Data	
1. Kuesioner (Angket) .....	56
2. Wawancara .....	59
3. Dokumentasi .....	59
F. Teknik Analisis Data .....	60

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	
1. Sejarah TK Pertiwi II Tembilahan .....	62
2. Identitas Kepala Sekolah .....	66
3. Visi, Misi, Tujuan, Maksud, dan Usaha .....	66
4. Keadaan Guru di TK Pertiwi II Tembilahan .....	68
5. Keadaan Anak Didik di TK Pertiwi II Tembilahan .....	69



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Pertiwi II Tembilahan .....	76
7. Kurikulum di TK Pertiwi II Tembilahan .....	78
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	
1. Penyajian Data Hasil Kuesioner (Angket) .....	79
3. Penyajian Data Hasil Wawancara .....	86
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian	
1. Pembahasan Data .....	112
2. Hasil Penelitian .....	117

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	120
B. Saran .....	121

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I (Instrument Penelitian)
- Lampiran II (Rekapitulasi Hasil Penelitian)
- Lampiran III (Surat Izin Penelitian)
- Lampiran IV (Surat Selesai Penelitian)
- Lampiran V (SK Penetapan Judul Skripsi)
- Lampiran VI (Dokumentasi)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## DAFTAR TABEL

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**TABEL**

**HALAMAN**

Tabel III.1	Skoring Skala Likert .....	58
Tabel IV.1	Keadaan Guru di TK Pertiwi II Tembילהan .	68
Tabel IV.2	Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	69
Tabel IV.3	Peserta Didik Berdasarkan Usia .....	70
Tabel IV.4	Peserta Didik Berdasarkan Agama .....	70
Tabel IV.5	Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali .....	71
Tabel IV.6	Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	72
Tabel IV.7	Data Siswa TK A .....	72
Tabel IV.8	Data Siswa TK B1 .....	73
Tabel IV.9	Data Siswa TK B2 .....	75
Tabel IV.10	Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Pertiwi II Tembילהan .....	77
Tabel IV.11	Orang Tua Memberikan Perhatian Kepada Anaknya.....	80
Tabel IV.12	Orang Tua Menanyakan apa saja yang dilakukan anak di Sekolah.....	80
Tabel IV.13	Orang Tua Mengontol Waktu Belajar Dan Cara Belajar Anak .....	81



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.14	Orang Tua Memantau Perkembangan Kemampuan Akademik Anak (Menanyakan Materi yang diajarkan di Sekolah .....	82
Tabel IV.15	Orang Tua Memantau Perkembangan Kepribadian Anak .....	82
Tabel IV.16	Orang Tua Mendengar keluhan-keluhan dari sang Anak .....	83
Tabel IV.17	Orang Tua memberikan penghargaan jika Anak giat dalam belajar .....	84
Tabel IV.18	Orang Tua Memantau Waktu Bermain Anak .	84
Tabel IV.19	Orang Tua Mengontrol Dengan Siapa Saja Anak Bermain .....	85
Tabel IV.20	Orang Tua Merangsang Motivasi (Intrinsik) Dalam Belajar pada Anak ...	86
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Angket .....	113

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keikutsertaan orang tua dalam proses belajar anak dikelas, akan memberikan banyak keuntungan baik untuk orang tua maupun kecendrungan bahwa orang tua dan pendidik memiliki batasan dan tanggung jawab yang berbeda dalam pendidikan anak.

Orang tua bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan perawatan anak pada saat berada dirumah, namun pada saat anak berada di lembaga pendidikan, maka seolah-olah tanggung jawab mengasuh dan mendidik anak beralih begitu saja kepada pihak lembaga khususnya pendidik.

Kondisi seperti halnya diatas tentunya kurang begitu baik bagi perkembangan anak karena sangat memungkinkan terjadinya ketidakselarasan antara apa yang diperoleh anak dirumah dengan apa yang didapatkannya di lembaga pendidikan. Sebagai contoh, pada saat di lembaga pendidikan anak diperkenalkan bagaimana cara menjaga kebersihan, namun pada saat



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

berada dirumah, orang tua tidak mengarahkan cara menjaga kebersihan bahkan cenderung mengabaikannya. Tentu saja hal ini akan membuat anak bingung untuk menentukan prilaku mana yang harus dipilihnya. Dengan keterlibatannya dalam lembaga pendidikan, orang tua akan tahu, paham, dan mempunyai rasa memiliki program yang berwujud partisipan aktif dalam mensukseskan program.<sup>1</sup>

Imam Al-Ghazali ra, dalam bukunya yang berjudul *Ihya'Ulumudin* telah menyebutkan: "perlu diketahui bahwa jalan untuk melatih anak-anak termasuk urusan yang paling penting dan harus mendapat prioritas yang lebih dari yang lainnya". Anak merupakan amanat ditangan kedua orang tuanya dan kalbunya yang masih bersih merupakan permata yang sangat berharga. Jika ia dibiasakan untuk melakukan kebaikan (dalam lingkungan rumah tangga dan lingkungan social) niscaya anak akan tumbuh menjadi baik dan menjadi orang yang bahagia di dunia dan akhirat. Sebaliknya, jika dibiasakan dengan keburukan (dalam lingkungan rumah tangga dan



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

<sup>1</sup> Ali Nugraha, Badru Zaman, Dkk. *Program Penglibatan Orang Tua dan Masyarakat, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012).* hlm. 10.3-10.4.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

lingkungan social) serta ditelantarkan niscaya dia akan menjadi orang yang celaka dan berdampak sangat buruk bagi perkembangan baik fisik, mental, maupun spiritual sang anak.<sup>2</sup>

Sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal. Keduanya secara simultan memproses *raw input* untuk dapat lebih cerdas sebagaimana yang diamanatkan oleh pembukaan undang-undang Dasar 1945 alinea ke empat, "..... mencerdaskan kehidupan bangsa.....".

Belajar sebagai proses atau aktifitas disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu adalah banyak sekali macamnya, terlalu banyak untuk disebutkan satu per satu. Untuk memudahkan peneliti dapat dilakukan klasifikasi demikian yaitu sebagai berikut:

1. Faktor yang berasal dari luar pelajar, dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa *overlepping* tetap harus ada yaitu:

<sup>2</sup> Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015). hlm.1-2.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- a. Factor-faktor nonsosial
  - b. Factor-faktor social
2. Factor yang berasal dari dalam diri sipelajar, dan inipun dapat lagi digolongkan menjadi dua golongan yaitu:
- a. Factor-faktor Fisiologi adalah faktor yang meliputi kondisi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra, dan
  - b. Factor-faktor psikologis adalah faktor yang meliputi kecerdasan, bakat, minat, aktivitas, emosi, motivasi dan kemampuan kognitif.<sup>3</sup>

Wahab berpendapat mengenai motivasi belajar, menurutnya motivasi (*Motivation*) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energy dan arahan terhadap perilaku yang meliputi; kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang (*incentives*).

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali, 2014). hlm. 147.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Menurut Winkel bahwa, motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedangkan motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian, motif merupakan dorongan untuk berperilaku sedangkan motivasi mengarahkan.

Selanjutnya Oemer Hamalik memberikan definisi motivasi adalah sebagai suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Kemudian Hani Handoko mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Dengan demikian, berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>4</sup>

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

<sup>4</sup> Romalin Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali, 2015), hlm. 127-128.

Banyak dalam Al-Quran ayat yang menjelaskan tentang motivasi salah satunya adalah QS Al-Insyiroh (94): 5-6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا  
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.<sup>5</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada pembelajaran Anak Usia Dini sekitar tahun 2020 bulan Agustus. Di TK Pertiwi II Tembilaan.

Peneliti memperoleh informasi sebagian orang tua yang kurang memahami kondisi anak. Sehingga orang tua perlu adanya kegiatan seperti mengevaluasi kondisi anak, lebih meningkatkan dalam memotivasi anak, memberikan fasilitas belajar pada anak, dan mengurangi atau mengawasi dalam pemberian gadget pada anak, serta kasih jadwal saat anak menonton TV.

<sup>5</sup>Romalin Wahab, Ibid., hlm.136.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tahun 2020 bulan Agustus di TK Pertiwi II Tembilahan diketahui bahwa orang tua sudah cukup dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Bentuk motivasi yang diberikan orang tua hanya pada pembiayaan dan kata-kata nasehat, tetapi dalam keseharian di sekolah anak masih kurang dalam mendapatkan perhatian dari orang tua karena sebagian orang tua yang sibuk akan pekerjaannya, sebagian anak tidak diantar dengan orang tua melainkan diantar oleh kakek, nenek, pengasuh, dan lain-lain, sebagian orang tua cuek dalam mendengarkan cerita anak melainkan langsung fokus untuk pulang.

Berdasarkan fakta-fakta diatas, peneliti berminat untuk menganalisis lebih jauh dan melakukan suatu penelitian dengan judul: **"Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini TK Pertiwi II Tembilahan"**.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## B. Alasan Memilih Judul

Skripsi ini berjudul "**Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini TK Pertiwi II Tembilahan**" peneliti memilih judul ini karena beberapa alasan sebagai berikut:

1. Judul ini diajukan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini di TK Pertiwi II Tembilahan.
2. Judul ini diteliti untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usai dini di TK Pertiwi II Tembilahan.
3. Adanya teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

## Penegasan Istilah

untuk mempermudah dalam penelitian ini dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penulisan ini, peneliti membuat penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Orang Tua

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>6</sup>

Jadi dapat dipahami peneliti bahwa orang tua adalah ayah ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak, dan segala aspek kehidupan anak, baik itu dari sikap, moral, dan tingkah laku anak, dari sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.

## 2. Peran Orang Tua

Pentingnya peranan orang tua dalam pendidikan anak telah disadari oleh banyak pihak. Kebijakan manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam reformasi pendidikan pun menempatkan peranan orang tua sebagai salah satu dari tiga pilar keberhasilannya.<sup>7</sup>

Peran orang tua sendiri menurut peneliti adalah dua orang yang bertanggung jawab atas segala bentuk sikap anak. Peran orang tua itu sendiri merupakan menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan social yang pertama dijumpai anak dan secara

<sup>6</sup>. Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 35.

<sup>7</sup>. Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), Hlm 18-19.

sederhana dapat dijelaskan sebagai kewajiban orang tua terhadap anak.

### 3. Motivasi

Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*).<sup>8</sup> Motivasi sendiri menurut peneliti merupakan pendorong atau penguatan seseorang untuk melakukan sesuatu.

### 4. Anak Usia Dini

Sesuai dengan Undang-undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini, dimana anak usia dini merupakan masa yang peka, karena masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap



<sup>8</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : ALFABETA, 2013), Hlm. 142.

merespon stimulasi lingkungan dan menginternalisasikan ke dalam pribadinya.<sup>9</sup>

Anak usia dini menurut peneliti adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang untuk mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

#### D. Permasalahan Penelitian

##### 1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diambil dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, yakni sebagai berikut:

- a. Sebagian anak kurang mendapat perhatian dari orang tua.
- b. Sebagian anak kurang mendapatkan Motivasi belajar.
- c. Sebagian anak kurang mendapatkan kelengkapan belajar di sekolah.
- d. Sebagian orang tua kurang menjadi pendengaran keluhan-keluhan dari anak.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

<sup>9</sup> Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), Hlm. i.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 2. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan dicapai, maka penelitian membatasi masalah dan hanya membahas mengenai **"Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini TK Pertiwi II Tembilahan"**. Orang tua yang dimaksud peneliti disini adalah Ayah dan Ibu anak TK Pertiwi II Tembilahan.

Peneliti hanya menggunakan kelas A dimana usia anak 3-6 tahun, sebagai subjek penelitian dengan beberapa alasan, salah satunya ialah karena dalam situasi pandemi anak-anak hanya di izinkan tatap muka dengan guru pada hari yang telah ditentukan, dan kelas A di TK Pertiwi II ini lah yang paling aktif dan paling sering melakukan metode tatap muka dengan guru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan atau yang telah dikemukakan diatas, maka dalam rumusan masalah ini, peneliti merumuskan masalah untuk bisa dijadikan bahan penelitian, yakni:

- a. Bagaimana peran orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan Motivasi belajar pada anak usia dini di TK Pertiwi II Tembilahan?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini TK Pertiwi II Tembilahan?

### Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar anak.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang motivasi belajar pada orang tua di TK PERTIWI II Tembilahan, dan sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Untuk Peneliti

Untuk menambah wawasan bagi penulis dan sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyiddin Tembilahan.

#### 2) Untuk sekolah

Sebagai bahan informasi kepada sekolah, pendidik, dan terutama kepada orang tua bahwasanya motivasi sangat berperan dalam proses pembelajaran pada anak.

#### 3) Untuk orang tua

Sebagai bahan masukan bagi orang tua agar lebih memperhatikan anak-anak mereka.

4) Untuk anak

Untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Peran Orang Tua

##### 1. Definisi orang tua

Dalam kamus Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, "orang tua adalah ayah ibu kandung".<sup>10</sup> Orang tua adalah pendidik pertamabagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>11</sup>

Orang tua merupakan figure sentral dalam kehidupan anak, karena orang tua adalah lingkungan social awal yang dikenal anak, figure yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figure yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis.<sup>12</sup>

Orang tua adalah guru pertama mereka dalam pendidikan moral. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan dalam keluarga akan selalu mempengaruhi

<sup>10</sup> Dapertement Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta 1990), Hlm.629.

<sup>11</sup> Zakiah Daradjat, *Op.Cit*, Hlm 35.

<sup>12</sup> Sudarwan Damin, *Op.Cit*, Hlm 68.

tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap anak. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak. sehingga dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.<sup>13</sup>

Sehingga penanaman sikap dan nilai hidup yang diberikan kepada anak dapat memunculkan pengembangan bakat dan minat serta pembimbingan bakat dan kepribadian anak.

Penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anak. Tanpa orang tua anak tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Oleh karena itu anak perlu bimbingan dan pengawasan yang teratur, supaya anak tidak kehilangan kemampuan untuk berkembang secara normal, dan orang tua juga harus mampu memahami anaknya dari segala aspek pertumbuhan, baik jasmani, rohani, maupun social. Kemudian orang tua harus mampu memperlakukan dan mendidik anaknya dengan cara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

<sup>13</sup> Thomas Lickona, *Persoalan Karakter: Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebijakan Penting Lainnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm. 183.

yang akan membawa kebahagiaan dan pertumbuhan yang sehat.

## 2. Peran orang tua

### a. Pengertian Peran Orang Tua

Peran orang tua dalam pendidikan anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama. Mengapa? Karena orang tua lah yang paling mengerti benar akan anak-anaknya. Orang tua lah yang paling memahami anak mereka. Orang tua lah juga yang pertama kali mengetahui perubahan dan perkembangan karakter dan kepribadian anak-anaknya. Orang tua pula yang nantinya akan menjadi anak-anak mereka seorang yang memiliki kepribadian baik ataupun buruk.<sup>14</sup>

Agar orang tua dan lembaga pendidikan tidak melakukan kesalahan dalam mendidik anak, maka harus terjalin keselarasan dan kerjasama yang baik diantara kedua belah pihak. Orang tua mendidik anaknya dirumah, sedangkan pendidik melakukan tugas mendidik anak dilembaga sejalan

<sup>14</sup> Nugraha ali. Dkk, *Materi Pokok Program Penglibatan Orang Tua dan Masyarakat*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), Hlm. 4.



dengan pendidikan dirumah agar proses pendidikan dirumah maka perlu adanya kerjasama yang baik antara orang tua dan lembaga pendidikan. Oleh karenanya keduanya harus berada dalam suatu rel agar dapat seiring, sejalan dan seirama dalam memperlakukan anak sehari-hari sesuai dengan kesepakatan bersama. Apabila anak di didik hanya berdasarkan kemauan salah satu pihak maka kemungkinan proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik bahkan mungkin dapat mengganggu perkembangan anak. Misalnya anak menjadi bingung karena tidak ada kesesuaian antara aturan yang ada dilembaga dan yang dia alami dirumah.<sup>15</sup>

Sudah mahfun bahwa pendidik maupun anggota keluarga telah memiliki pengalaman semasa sekolah dulu yang akan mempengaruhi cara mereka memersepsi dan beraksi terhadap keterlibatan dan kerjasama antara lembaga PAUD dan keluarga. Dalam berbagai budaya, peran keluarga dan sekolah selama ini dipisahkan. Orang tua mengantarkan anak mereka sampai di pintu sekolah dan hanya

<sup>15</sup> *Ibid*, Hlm. 8.5.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

sedikit mengetahui tentang apa yang terjadi di sekolah. Para pendidik terbiasa memiliki tanggung jawab terhadap anak-anak selama disekolah dan beranggapan tidak perlu berinteraksi dengan keluarga anak-anak ini.

Bagi budaya yang menganggap hal ini suatu yang wajar, konsep peran serta aktif dari keluarga mungkin merupakan hal yang sama sekali asing. Baik pendidik maupun anggota keluarga sama-sama tidak tahu bagaimana berbagi informasi, bersama-sama membuat rencana atau bekerja sama-sama dikelas. Mereka merasa tidak nyaman dengan berbagai aturan untuk peran yang baru ini. Persepsi ini sangat bertentangan dengan pemahaman baru yang menjelaskan bahwa justru kerja sama antara lembaga PAUD dan Keluarga dalam pendidikan anak usia dini. Pembahasan tersebut meliputi permasalahan dalam penyelarasan lembaga PAUD dan Keluarga; upaya-upaya untuk membina penyelarasan lembaga PAUD dan keluarga, dan dukungan orang tua

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



dirumah terhadap kegiatan pengembangan dilembaga PAUD.<sup>16</sup>

Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada dibawah usia lima tahun (balita). Seorang bayi yang baru lahir sangat tergantung dari lingkungan terdekatnya, yaitu keluarga khususnya orang tua ayah dan ibunya. Peran aktif orang tua tersebut, merupakan usaha secara langsung terhadap anak dan peran lain yang penting dalam menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan social yang pertama dijumpai anak. Melalui pengamatan oleh anak terhadap berbagai perilaku yang ditampilkan secara berulang-ulang dalam keluarga, interaksi antara ayah-ibu, kakak, dan orang dewasa lainnya anak akan belajar dan mencoba menirunya dan kemudian menjadi ciri kebiasaan atau kepribadiannya. Dari ucapan dan tingkah laku orang tua yang konsisten, anak memperoleh perasaan aman, seperti memberikan janji kepada anak dan kemudian janji tersebut

<sup>16</sup> *Ibid*, Hlm. 8.6.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dipenuhi. Anak mengetahui apa yang diharapkan dari hubungan antarmanusia, serta membangun pengertian yang jelas tentang sesuatu yang benar atau pun yang salah. Nilai-nilai kebenaran mulai diterapkan pada orang tua sehingga menjadi terinternalisasi dalam kepribadiannya, demikian juga nilai-nilai yang salah mulai diperkenalkan kepada anak-anak.<sup>17</sup>

Sejak lahir seorang anak sudah memiliki berbagai kebutuhan seperti kebutuhan fisiologis, makan, minum, kebutuhan rasa aman, rasa kasih sayang, kebutuhan dihargai dalam suasana hubungan yang stabil, dan menyenangkan. Memberikan penghargaan dan pujian begitu penting, saat anak melakukan perbuatan yang baik. Hal ini memberikan kepercayaan terhadap kemampuan dirinya. Anak belajar mandiri, memiliki rasa tanggung jawab yang sejak kecil ditanamkan dalam kepribadian anak.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

<sup>17</sup> Mutiah Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta : Prenada Media Grop , 2012), Hlm. 86.

Kebutuhan-kebutuhan tersebut seyogianya dapat dipenuhi anak dalam suatu lingkungan yang merangsang seluruh aspek perkembangan anak. Sehingga sesibuk apa pun orang tua akibat bekerja, organisasi, ataupun kegiatan lainnya harus memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan perhatian terhadap anak-anaknya. Maka dalam usaha mendidik anak harus diperhatikan adanya peran aktif dari anak itu sendiri. Anak seyoginya diperlakukan sebagai pribadi yang aktif yang perlu dirangsang (stimulus) untuk menghadapi mampu mengatasi masalah. Melalui interaksi dan komunikasi antara orang tua dan anak, amka akan berekembang berbagai aspek kepribadian anak termasuk aspek kesadaran terhadap tanggung jawab.

Agar hubungan antara anggota keluarga dapat terbina dan terpelihara dengan baik, peranan orang tua sangat penting berfungsi sebagai "Top Manajemen". Memerhatikan situasi dan kondisi yang memungkinkan, sikap dan perbuatan yang dilakukan sebagai teladan/ccontoh yang harus dipertimbangkan dengan baik, selektif, rasional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hubungan dalam keluarga ayang saling menghormati dengan jalinan komunikasi yang akrab dan kasih sayang di antara anggota keluarga, ayah, ibu, anak, serta anggota keluarga lainnya sesuai dengan fungsi yang harus dijalankan masing-masing.

Namun demikian didalam proses pengasuhan, pembinaan dan pendidikan terhadap beberapa masalah yang dapat menimbulkan kesulitan dalam pengasuhan anak. Ada tiga jenis sikap orang tua dalam keluarga yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, yaitu sikap otoriter, sikap liberal, dan demokrasi, karakteristik dari sikap orang tua yang otoriter adalah :

- 1) Orang tua menentukan segala sesuatu.
- 2) Anak tidak diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya.
- 3) Keinginan atau cita-cita anak tidka mendapat perhatian .



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 4) Sikap orang tua berdasarkan prinsip hukuman dan ganjaraan.<sup>18</sup>

#### b. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, diantara orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

##### 1) Pendidik (educator)

Pendidikan dalam islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi anak didik, baik potensi efektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor.

##### 2) Pendorong (motivator)

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsic), yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan

<sup>18</sup> *Ibid*, Hlm. 87-88.



pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua guru, teman-teman, dan anggota masyarakat.

Peneliti hanya membatasi dalam penelitian ini mengambil peran orang tua sebagai pendorong (motivator) sebagai bahan untuk diteliti.

### 3) Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.

### 4) Pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya.<sup>19</sup>

### c. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak

Keberhasilan anak dalam proses belajarnya tidak dapat terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan pendorong siswa agar dapat menjalankan kegiatan dan proses belajarnya. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) dan motivasi (ekstrinsik). Dari kedua motivasi tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa, meskipun yang lebih utamanya adalah motivasi dalam diri siswa (intrinsik) tetapi motivasi dari luar atau ekstrinsik tetap menjadi faktor yang ikut mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Di antara peran orang tua dalam motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:.

- 1) Mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.

<sup>19</sup> Diana sari, Disertasi Doktor, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*, (Palembang: Universitas PGRI Palembang, 2017), Hlm. 41.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 2) Memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak mereka.
- 3) Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku, anak-anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.
- 4) Memantau efektifitas jam belajar di sekolah. Orang tua dapat menanyakan aktifitas yang dilakukan anak mereka selama berada di sekolah.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk merangsang minat atau memberi motivasi anak dalam belajar. Rangsangan tersebut merupakan dorongan ekstrinsik (dorongan yang datang dari luar). Motivasi yang diberikan dapat berupa:

- 1) Pemberian perhatian

Perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak dapat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Misalnya pada saat anak

pulang sekolah hendaknya orang tua menanyakan apa saja yang dilakukan di sekolah.

2) Pemberian hadiah

Pemberian hadiah sering digunakan oleh orang tua kepada anak jika anak berhasil melakukan suatu kegiatan. Hadiah tersebut pada umumnya berbentuk benda. Hadiah tersebut dapat memotivasi agar mereka giat belajar.

3) Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan diberikan oleh orang tua dalam rangka memberikan penguatan dari dalam diri anak.<sup>20</sup>

**Motivasi**

**1. Konsep Motivasi**

Pengajaran tradisional menitik beratkan pada metode imposisi, yakni pengajaran dengan caramenuangkan hal-hal yang dianggap penting oleh guru bagi murid. Cara ini tidak mempertimbangkan apakah bahan pelajaran yang diberikan itu sesuai atau tidak dengan kesanggupan, kebutuhan, minat dan

<sup>20</sup> *ibid.* Hlm. 42.



tingkat kesanggupan/perkembangan, serta pemahaman murid. Tidak pula diperhatikan apakah bahan-bahan yang diberikan itu didasarkan atas motif-motif dan tujuan yang ada pada murid.

Sejak adanya penemuan-penemuan baru dalam bidang psikologi tentang kepribadian dan tingkah laku manusia, serta perkembangan dalam bidang ilmu pendidikan maka pandangan tersebut kemudian berubah. Factor siswa didik justru menjadi unsur yang menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>21</sup>

## 2. Motivasi Dalam Pandangan Islam

Istilah motivasi dalam agama islam sering diistilahkan dengan niat islam mengajarkan bahwa sahnya seorang melakukan sesuatu perbuatan akan sangat ditentukan oleh motivasi (baca:niat) oleh karena itu, motivasi dalam ajaran islam memiliki posisi yang sangat penting dan menentukan. Misalnya dapat kita jumpai dalam salah satu hadits Nabi Muhammad SAW., yang artinya: "*sesungguhnya setiap*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Menegajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), Hlm. 157-158.

amal perbuatan sangat tergantung kepada niatnya. Dan bagi setiap manusia (hasilnya) tergantung kepada apa niatnya. Maka barang siapa berhijrah karena ALLAH dan Rasul-nya, maka hijrahnya itu karena Allah dan Rasul-nya. Dan barang siapa yang berhijrah karena dunia yang ingin dia dapatkan atau perempuan yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya itu tergantung kepada apa yang dia niatkan." (HR Bukhari dan Muslim).

Hadits diatas secara lahiriah sangat berkaitan dengan kegiatan seseorang. Seseorang dikatakan sah amal perbuatannya sangat tergantung pada motivasinya. Jika motivasinya baik (karena ALLAH) maka ia akan mendapatkan kebaikan yang diinginkannya itu. Tetapi jika motivasinya lain tidak karena ALLAH maka dia juga akan mendapatkan (hasil) sesuai dengan motivasinya itu. Secara lahiriah semua perbuatan termasuk belajar pasti memerlukan pengorbanan yang tidak sedikit. Seperti meninggalkan tanah air dan kampung halaman, keluarga dan sanak family, pekerjaan dan harta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



benda yang dimiliki. Pekerjaan tersebut diilustrasikan dari Makkah ke Madinah.

Berkaitan dengan hal ini, ALLAH SWT memuji orang-orang yang mau pergi berhijrah (melakukan perubahan dengan belajar), seperti tergambar dalam firman-nya sebagai berikut:

(QS. Al-Anfal ayat 74)

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا  
وَنَصَرُوا أَوْلِيَّكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Artinya: " Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang-orang Muhajirin), mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman. Mereka memperoleh ampunan dan rezeki (nikmat) yang mulia".

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Maka dengan demikian nilai perbuatan tersebut dihadapan ALLAH SWT sangat bergantung pada niat (motivasi) nya.<sup>22</sup>

### 3. Defenisi Motivasi

Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata "motif" itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy yang ada pada diri manusia,

<sup>22</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : ALFABETA, 2013), Hlm. 142.



sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu,. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang efeksinya.<sup>23</sup>

Motivasi dapat juga diartikan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau menggelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh factor dari luar kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan

<sup>23</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm. 73-75.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga, tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan "keseluruhan", karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar.

Motivasi belajar adalah merupakan factor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Ibaratnya seseorang itu untuk melakukan kegiatan belajar. Ibaratnya seseorang itu menghadiri suatu ceramah, tetapi karena ia tidak tertarik pada materi yang diceramahkan, maka ia tidak akan mencatatnya, apabila ia tertarik dengan ceramah itu maka ia akan mencatat isi ceramah tersebut. Seseorang tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Seseorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi *mentak* (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bergayut dengan ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan siswa, sebab mungkin saja guru dan orang tua tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat/belajar. Jadi tugas guru dan orang tua bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.<sup>24</sup>

Menurut McDonald, "*Motivation is aenergy cheng within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.*" Motivasi adalah suatu perubahan energy didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Perumusan ini mengandung tiga unsur yang saling berkaitan sebagai berikut:

<sup>24</sup> *Ibid*, Hlm. 75-76.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu didalam system neurofisiologis dalam organisme manusia, misalnya adanya perubahan dalam system pencernaan akan menimbulkan motif lapar. Akan tetapi, ada juga perubahan energy yang tidak diketahui.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*effective arousal*). Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif, perubahan ini mungkin disadari, mungkin juga tidak. Kita dapat mengamati pada perubahan. Misalnya si A terlibat dalam suatu diskusi. Karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan, dia akan berbicara dengan kata-kata dan suara yang lancar dan cepat.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan repons-respons yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respon-respon itu berfungsi

mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energy dalam dirinya. Setiap respon merupakan suatu langkah kearah pencapaian tujuan. Misalnya si A ingin mendapatkan hadiah, maka ia akan belajar, mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, mengikuti tes, dan sebagainya.<sup>25</sup>

#### 4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Motivasi sebagai suatu proses, mengantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar, sebagai proses, motivasi mempunyai fungsi antara lain:

- a. Memberikan semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.
- b. Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- c. Memebantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo Offset, 2009), Hlm. 173-174.

Oleh karena setiap anak menunjukkan problem individual sendiri-sendiri, mau tak mau guru harus mengembangkan pemahamannya tentang motif dan teknik motivasi.<sup>26</sup>

Motivasi juga mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan

<sup>26</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Hlm. 141.



tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.<sup>27</sup>

##### 5. Macam-macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

###### a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

<sup>27</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), Hlm.86-86.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

#### 1) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motivasi bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari, sebagai contoh: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, dorongan untuk beristirahat, dorongan untuk seksual. Motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis relevan, dengan ini, maka Arden N. Frandsen memberikan istilah jenis motif *physiological drives*.

#### 2) Motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif-motif ini seringkali disebut dalam masyarakat dengan motif-motif yang disyaratkan secara social. Frandsen mengistilahkan dengan *affiliative needs*. Sebab justru dengan kemampuan berhubungan, kerja sama didalam masyarakat tercapailah suatu keputusan diri.

- b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- 1) Motif atau kebutuhan organis
  - 2) Motif-motif darurat
  - 3) Motif-motif objektif
- c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Jenis motivasi terbagi menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti misalnya reflex, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

- d. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
- e. Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya motivasi ini segala sesuatu yang dilakukan dalam hal ini untuk kebaikan dan kepentingan diri sendiri, bukan mengharap imbalan atau apresiasi dari orang lain.

## f. Motivasi ekstrinsik

Adalah motif-motif yang aktif yang berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi eksterinsik ini berasal dari luar diri individu. Bentuk motivasi ini timbul dari luar diri individu yang mempengaruhi dirinya karena ada ekstrinsik yang sadar terhadapnya. Timbulnya motivasi ini dalam diri seseorang bisa karena ajakan, suruhan, tuntunan atau paksaan dari orang lain selain dirinya. Motivasi ini merupakan suatu alat untuk membangkitkan gairah atau memberikan dukungan yang positif untuk beraktifitas dengan baik.<sup>28</sup>

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya motivasi ini timbul karena adanya rangsangan dari luar, entah itu keluarga, teman sebaya, lingkungan, dan lain sebagainya. Dan salah satu faktor yang menjadi penentu dari motivasi ini menurut peneliti adalah latar belakang status sosial, pendidikan, dan penghasilan dimana anak dibesarkan.

<sup>28</sup> *Ibid.* Hlm. 86-91.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

## 6. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi ada untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang manajer, tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan seorang manajer, tujuan motivasi untuk menggerakkan pegawainya dan karyawannya. Sedangkan bagi orangtua, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu anaknya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan belajarnya.

Dari kedua contoh diatas, jelas bahwa setiap tindakan motivasi mempunyai tujuan. Makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai makin jelas pula bagaimana tindakan motivasi itu dilakukan. Tindakan motivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

memahami latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan di motivasi.<sup>29</sup>

## 7. Peran Orang Tua dalam Mengikatkan Motivasi Belajar

Dalam pendidikan orang tua memegang peranan sebagai metivator antara anak dan masyarakatnya, antara anak dengan norma-norma kehidupan, antara anak dengan orang dewasa, dan tentunya visi orang tua masing-masing. Melalui pendidikan dalam keluarga, anak akan memenuhi sifat-sifat kemanusiaan dan berkembang dari insting-insting *biogenetic* yang primitife untuk belajar terhadap respons-respons yang diterimanya. Dengan menempuh proses-prose tersebut akan bermuara pada kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anak dalam mengantisipasi kehidupan masyarakat yang sarat dengan perubahan dan kompetisi yang sangat ketat.<sup>30</sup>

Peran orang tua adalah peran yang selalu meningkatkan motivasi anak, pemberian motivasi setiap hari kepada anak membuat anak terdorong untuk melakukan perbuatan yang akan ditujunya.

<sup>29</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1996), Hlm. 73-74

<sup>30</sup> Maimunah Hassan, *Op.Cit*, Hlm. 23.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 8. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Anak

Dalam pendidikan motivasi memegang peranan penting demi tercapainya tujuan belajar. Seseorang akan berhasil dengan baik kalau pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Keinginan dan dorongan disebut motivasi. Dalam hal ini motivasi meliputi dua hal; a. Mengetahui apa yang akan dipelajari, dan b. Memahami untuk apa sesuatu itu dipelajari.

Dengan demikian diketahui tanpa motivasi kita tidak tahu mengapa dan untuk apa sesuatu itu dipelajari. Namun demikian motivasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, secara umum dibagi dalam dua bagian yaitu intenal dan eksternal.

### a. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi dua aspek yakni aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah), dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri individu, sebenarnya meliputi banyak hal, tetapi beberapa diantaranya adalah:

1) Lingkungan keluarga

Menurut pandangan sosiologis, keluarga adalah lembaga sosial terkecil dari masyarakat, pengertian keluarga ini menunjukkan bahwa keluarga merupakan bagian dari masyarakat, bagian ini menentukan keseluruhan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat mempunyai pengaruh pada kesejahteraan keluarga.

Faktor keluarga sebagai salah satu penentu yang berpengaruh dalam belajar, dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a) Kondisi ekonomi keluarga

Faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan kehidupan keluarga,. Keharmonisan hubungan antara orang tua dan anak-anak kadang-kadang tidak terlepas

dari faktor ekonomi ini. Begitu pula faktor keberhasilan seorang anak.

b) Hubungan emosional orang tua dan anak

Hubungan emosional antara orang tua dan anak juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar peserta didik, dalam suasana rumah yang selalu ribut dengan pertengkaran akan mengakibatkan "jauh" nya hubungan mereka yang pada gilirannya menghambat proses belajar, begitu pun sebaliknya.

2) Lingkungan pendidikan

Institusi pendidikan formal di lingkungan peserta didik terjadi interaksi pembelajaran. Muatan materi pelajaran dan cara guru membelajarkannya, akan berpengaruh bagi minat untuk belajar anak, yang akhirnya akan berimbas kepada prestasi belajar anak. Disamping faktor lainnya, seperti teman sebaya (sekelasnya), fasilitas pembelajaran, keamanan, kenyamanan dan lain-lain.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### 3) Lingkungan masyarakat

Di lingkungan masyarakat, pendidikan yang diterima anak lebih kompleks. Di lingkungan masyarakat berkumpul berbagai unsur masyarakat dengan berbagai latar belakang pendidikan. Dan yang jelas di lingkungan masyarakat, bukan hanya terdapat teman sebayanya, tetapi juga orang dewasa, jadi bagaimana karakteristik orang-orang yang ada di lingkungan masyarakatnya, maka demikianlah perilaku yang akan mempengaruhi minat belajarnya, yang akhirnya ikut mempengaruhi prestasi belajar anak tersebut.<sup>31</sup>

## **Anak Usia Dini**

### **1. Defenisi Anak Usia Dini**

Sesuai dengan Undang-undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini, dimana anak usia dini merupakan masa yang peka, karena masa ini merupakan masa terjadinya

<sup>31</sup>Alex Sobur, *psikologi umum*, (Bandung, Pustaka Setia, 2003),  
lm. 384.



pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan dan menginternalisasikan ke dalam pribadinya. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal.<sup>32</sup>

Batasan tentang anak usia dini antara lain disampaikan oleh NAEYC (*National Association For The Education Of Young Children*), yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang mencakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan pra sekolah, baik swasta maupun negeri, TK, dan SD.<sup>33</sup>

## 2. Karakteristik Anak Usia Dini

Berbeda dengan fase usia anak lainnya, anak usia dini memiliki karakteristik yang khas. Beberapa karakteristik anak usia dini tersebut sebagai berikut:.

- a. Memiliki Rasa Ingin Tahu yang Besar.

<sup>32</sup> Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), Hlm.

<sup>33</sup> siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), Hlm. 1.3.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- b. Merupakan pribadi yang unik.
- c. Suka berfantasi dan berimajinasi.
- d. Menunjukkan sikap egosentris.
- e. Memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek.
- f. Sebagai bagian dari makhluk social.
- g. Bermain merupan dunia masa kanak-kanak.<sup>34</sup>

#### D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah “konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variable-variabel yang akan diteliti.”<sup>35</sup> Konsep operasional merupakan konsep teoritis yang dioperasikan dan akan dijadikan indicator data suatu penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan pahaman dalam memahami penelitian ini.

Sedangkan konsep yang dioperasionalkan adalah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini di TK pertiwi II Tembילהan.

Dengan demikian indikator-indikator dalam hal yang berkaitan dengan peran orang tua dalam

<sup>34</sup> *ibid.* Hlm. 1.4-1.12.

<sup>35</sup> Burhan Bugin, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: renada Media Group, 2011), Hlm. 57.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

meningkatkan motivasi belajar pada anak usai dini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua menanyakan apa saja yang dilakukan anak disekolah.
2. Orang tua mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
3. Orang tua mengawasi dengan siapa saja anak berteman.
4. Orang tua memantau perkembangan kemampuan akademik anak.
5. Orang tua meninjau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak.
6. Orang tua mendengarkan keluhan-keluhan dari sang anak.
7. Orang tua memberikan penghargaan jika anak giat dalam belajar.
8. Orang tua mengatur waktu bermain anak.
9. Orang tua merangsang minat dalam belajar pada anak.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian deskriptif Kuantitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh dilapangan.<sup>36</sup>

Penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif.

#### B. Tempat dan waktu penelitian

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi II Tembילהan. Sekolah ini beralamat di jalan Sultan

<sup>36</sup> Patilima Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2016), hlm. 2-5.

Syarif Qasim Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan. Terhitung dari tanggal 29 Maret hingga tanggal 29 juni 2021.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen."<sup>37</sup> Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah orang tua ayah dan ibu/wali murid di kelas A TK PERTIWI II Tembilahan dengan jumlah anak didik sebanyak 10 anak, dimana 5 orang anak perempuan dan 5 orang anak laki-laki.

Peneliti hanya menggunakan kelas A sebagai subjek penelitian dengan beberapa alasan, salah satunya ialah karena dalam situasi pandemi anak-anak hanya di izinkan tatap muka dengan guru pada

<sup>37</sup> M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prensense Pustakaraya, 2012), hlm. 97.



hari yang telah ditentukan, dan kelas A di TK Pertiwi II ini lah yang paling aktif dan paling sering melakukan metode tatap muka dengan guru.

## 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".<sup>38</sup> Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini di TK Pertiwi II Tembilahan.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi dalam buku Metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".<sup>39</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah oran tua di kelas A TK Pertiwi II Tembilahan , yang berjumlah 20 orang (Ayah dan Ibu/wali murid) dari 10 anak.

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

<sup>39</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bmi Aksara, 2005), hlm. 53.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini peneliti tidak mengambil sampel karena hanya 20 orang tua yang ada di kelas A di TK Pertiwi II Tembילהan.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan menjadi sampel.

## E. Alat Analisis Data

Untuk memperoleh data yang objektif berdasarkan kebenaran yang terjadi di lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

<sup>40</sup> . Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.

untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah reponden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalau pos, atau internet.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan angket yang bersifat terbuka, hal ini didasarkan pada pengalamana dan responden yang berbeda-beda, selain itu untuk menghindari informasi yang lebih meluas. Penulis menggunakan kuesioner dengan sakala *Likert*.

Penelitian dengan skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016)., Hlm. 199.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.<sup>42</sup>

Dengan skala *Likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable, kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>43</sup>

Angket dalam penelitian ini disebarakan ke orang tua/wali murid TK Pertiwi II Kecamatan Tembilaan.

**Tabel III.1 Skoring Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Selalu/sangat setuju	5
Sering sekali/setuju	4
Jarang/kadang-kadang	3
Jarang sekali/hampir tidak pernah	2
Tidak pernah	1

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi "lima" dan skor terendah "satu". Untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun

<sup>42</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk dan Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2016)., Hlm. 87.

<sup>43</sup> *Ibid.* Hlm. 88.

menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *checklist*.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik berhadapan muka secara langsung dengan responden untuk memperoleh data.<sup>44</sup> Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada salah satu orang tua dari peserta didik TK Pertiwi II Tembilahan, untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usai dini TK Pertiwi II Kecamatan Tembilahan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data data peserta didik/siswa, untuk mengetahui profil Sekolah TK Pertiwi II Tembilahan.

<sup>44</sup> Sugiono. *Op.Cit.*, hlm. 108.

<sup>45</sup> Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004) , hlm. 51.





## F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisa dideskripsikan dengan pola pikir induktif deduktif. Selanjutnya data di kuantitatifkan kedalam angka dengan cara mempresentasekannya sesuai dengan frekuensi yang didapat.

Dengan menganalisa data, penulis menggunakan pola pikir induktif. Hal ini dapat dilihat dari proses kategorisasi data yang kemudian akan dihubungkan antar kategori yang dikembangkan atas dasar data ketika peneliti berada di kancah penelitian. Tujuan analitif tersebut untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat. Untuk mendeskripsikan data penelitian maka digunakan analisa kualitatif yaitu:

1. Angket skala respon orang tua

Angket diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>46</sup>

$$\text{Presentase alternatif jawaban} = \frac{\text{alternatif jawaban}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$

<sup>46</sup> Annas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: T. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Untuk mendapatkan presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

**Keterangan :**

**P** = Angka Persentase

**F** = Frekuensi

**N** = Banyak individu.<sup>47</sup>

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah:

81% - 100% kategori sangat baik

61% - 80% kategori baik

41% - 60% kategori cukup baik

21% - 40% kategori tidak baik

0% - 20% kategori sangat tidak baik.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

<sup>48</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah TK Pertiwi II Tembilahan

TK Pertiwi II Tembilahan berdiri pada tanggal 24 Desember 1997 dengan nama TK Dharma Wanita Unit Tembilahan, pada tahun ini TK Dharma wanita Unit Tembilahan, yang menjadi kepala sekolah adalah ibu Hingga tahun 2000 kemudian pertengahan tahun 2000 berubah nama menjadi TK Pertiwi II Kemudian TK Pertiwi II berganti kepala sekolah nya diganti menjadi ibu Marfuah hingga tahun 2001, kemudian pada akhir tahun 2001 kepala sekolah nya diganti menjadi ibu Maini Marni, sampai tahun 2017, kemudian pada awal tahun 2017 ibu Maini Marni pensiun dan diganti menjadi ibu Hj.Sri Bintang Tikasia.,S.Pd.SD berlangsung hingga 4 tahun depan sampai tahun 2019, kemudian pada tahun 2019 kepala sekolah diganti menjadi ibu Mardiani,S.Pd.AUD hingga sekarang.

Nama TK Pertiwi II Tembilahan pun hingga sekarang masih digunakan, dengan jumlah guru



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

sebanyak 6 orang termasuk kepala sekolah dan murid sebanyak 41 orang.

#### a. Lokasi (Denah) TK Pertiwi II Tembilahan

Adapun penjabaraan mengenai lokasi pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### DENAH TK PERTIWI II TEMBILAHAN

#### KELURAHAN TEMBILAHAN KOTA

#### KECAMATAN TEMBILAHAN

JL. JENDRAL SUDIRMAN

JL. SULTAN SYARIF QASIM

JL. KAPTEN MUKHTAR

TK PERTIWI II  
KECAMATAN TEMBILAHAN

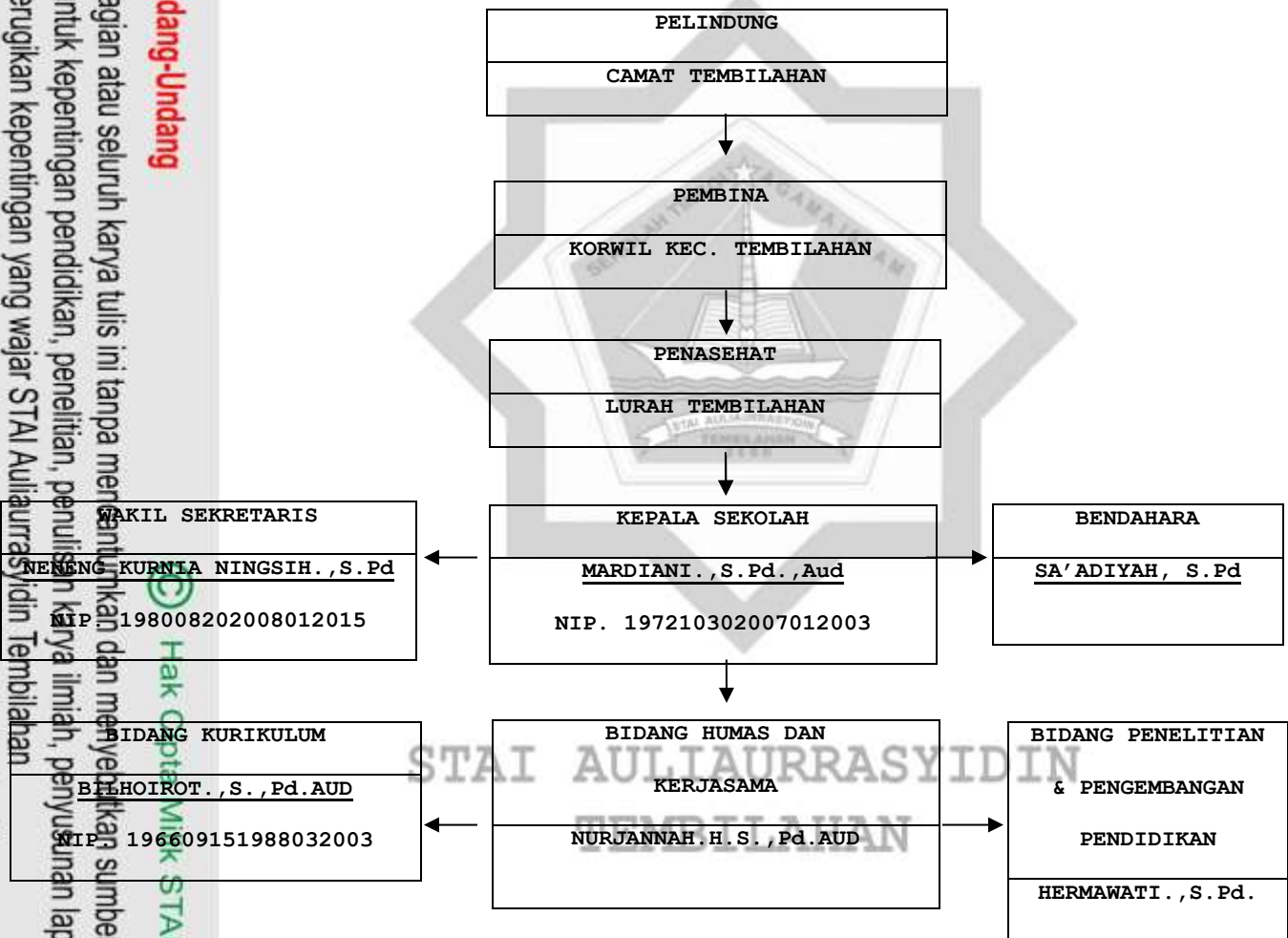


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

b. Struktur TK Pertiwi II Tembilahan

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

**TK PERTIWI II TEMBILAHAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### c. Profil Lembaga TK Pertiwi II Tembilahan

#### 1) Alamat Sekolah

- Nama Lembaga :TK Pertiwi II
- Jalan/alamat :Jl.Sultan Syarif Qasim
- Kelurahan :Tembilahan Kota
- Kecamatan :Tembilahan
- Kabupaten :Indragiri Hilir
- Provinsi :RIAU
- Kode Pos :29212
- Telepon :0852-6527-8182
- Email : [tkpertiwii74@gmail.com](mailto:tkpertiwii74@gmail.com)
- a) NPSN :10497271
- b) Terakreditasi :B
- c) Status Tanah :Pinjam Pakai
- d) Luas Tanah :542 M2
- e) Status Lembaga :Swasta
- f) Waktu Pelayanan :08.00 s/d 10.30 WIB  
(Normal)
- g) Kurikulum :2013
- h) Jumlah Siswa :41 orang



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## 2. Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama :Mardiana, .S.Pd.,Aud
- b. Pendidikan terakhir :S1 PAUD
- c. Jabatan :Kepala Sekolah

## 3. Visi, Misi, Tujuan, Maksud, dan Usaha

### a. Visi

Mewujudkan sumberdaya manusia beriman, bertakwa yang menghasilkan anak didik yang berkarakter, jujur, terampil, mandiri dan berprestasi.

### b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan pembinaan agama, mental yang baik kegiatan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar secara teratur, yang dapat mengembangkan potensi anak seoptimal mungkin.

### c. Tujuan

- 1) Untuk pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak dini sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhna dan perkembangan jasmani dan rohani.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 2) Meningkatkan dukungan pemerintah daerah, lembaga organisasi serta sector terkait terhadap penyelenggaraan berbagai program pendidikan anak usia dini di masyarakat.
- 3) Memberikan layanan yang mudah murah tapi mengedepankan mutu serta pengenalan kepribadian yang baik sejak usia dini.

#### **d. Maksud**

- 1) Membantu pemerintah dibidang pendidikan khususnya di Kelurahan Tembilahan Kota, Kecamatan Tembilahan.
- 2) Memberikan motivasi dan pelayanan optimalisasi kepada masyarakat untuk menyekolahkan anak sejak usia dini (4-6) tahun.
- 3) Menjembatani pendidikan keluarga agar anak siap mental untuk memasuki pendidikan formal di sekolah dasar dengan berusaha mengembangkan seluruh kepribadian yang dimiliki anak didik.

#### **e. Usaha**

Untuk mencapai maksud dan tujuan dari lembaga pendidikan ini, maka TK Pertiwi II Kecamatan

Tembilahan ini melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

- a) Mendirikan dan membangun fasilitas belajar mengajar.
- b) Melengkapi sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar yang memadai.
- c) Menyediakan tenaga pengajar yang professional sesuai dengan bidangnya.

#### 4. Keadaan Guru di TK Pertiwi II Tembilahan

Adapun guru yang mengabdikan diri di lembaga TK Pertiwi II Tembilahan berjumlah 6 orang termasuk kepala sekolah, keadaan guru tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Table IV.1 Keadaan Guru di TK Pertiwi II**

#### **Tembilahan**

No	Nama	NUPTK	JK	TTL	STATUS KEPEGAWAIAN	JENIS PTK	PENDI DIKAN
1	Bilhoirot NIP.1966091519 88032003	12477446 47300093	P	Padang, 1966-09-15	PNS	Guru Kelas	S1
2	Hermawati NIP. -	55377646 65130152	P	Tembilaha, 1986-02-05	GTY/PTY	Guru Kelas	S1
3	Mardiani	33627506	P	Tembilaha,	PNS	Kepala	S1



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

	NIP.1972103020 07012003	52300073		1972-10-30		Sekola h	
4	Neneng Kurnia Ningsi NIP.1980082020 08012015	11527586 59300043	P	Kuala Enok,1980- 08-02	PNS	Guru Kelas	S1
5	Nurjannah NIP. -	43627606 61300083	P	Tembilahan , 1982-10- 30	GTU/PTY	Guru Kelas	S1
6	Sadiyah NIP. -	54527646 66300022		Benteng,, 1986-01-20	GTU/PTY	Guru Kelas	S1

Sumber: Data Sekolah TK Pertiwi II Tembilahan

### 5. Keadaan Anak Didik di TK Pertiwi II Tembilahan

Anak didik yang belajar di TK pertiwi II Tembilahan berjumlah 41 anak didik, 18 orang untuk anak laki-laki dan 23 orang untuk anak perempuan, keadaan anak didik tersebut dapat dilihat dari table dibawah ini:

a. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

**Table IV.2 Peserta Didik Berdasarkan  
Jenis Kelamin**

Laki-laki	Perempuan	Total
18	23	41



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

**Table IV. 3 Peserta Didik  
Berdasarkan Usia**

Usia	L	P	Total
<6 tahun	13	19	32
6-12 tahun	5	4	9
Total	18	23	41

Sumber: Data Sekolah TK Pertiwi II Tembilahan

- c. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

**Table IV. 4 Peserta Didik  
Berdasarkan Agama**

Agama	L	P	Total
Islam	14	21	35
Kristen	0	1	1
Katholik	0	1	1
Hindu	0	0	0
Budha	4	0	4
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	18	23	41

Sumber: Data Sekolah TK Pertiwi II Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- d. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

**Tabel IV. 5 Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/ wali**

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	0	0	0
Kurang dari Rp. 500,000	0	1	1
Rp. 500,000- Rp. 999,999	2	1	3
Rp.1.000,000- Rp. 1.999,999	15	19	34
Rp.2.000,000- Rp.4.999,999	1	2	3
Rp.5,000,000-Rp.20.000,000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20.000,000	0	0	0
Total	18	23	41

Sumber: Data Sekolah TK Pertiwi II Tembilahan

- e. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel IV.6 Peserta Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 72	13	18	31
Tingkat 71	5	5	10
Total	18	23	41

Sumber: Data Sekolah TK Pertiwi II Tembilahan

f. Data siswa TK Pertiwi II Tembilahan

Kelas : TK A

Wali Kelas : Nurjannah.H, S.Pd Aud

**Tabel IV. 7 Data Siswa TK A**

No	Nama Siswa	JK	Nomer Induk	Agama	Nama Ayah & Ibu	Pekerjaan
1	Aqila Nurfajra Leomaro Tembilahan, 19-10-2015	P	2339	Islam	Ananto loemaro & Sariyanti	wirasuasta
2	Dirgantara Gibran Alfarizky Tembilahan, 17-08-2015	L	2343	Islam	M. Husain & Jumiati	wirasuasta
3	Muhammad Al Hafiz Tembilahan, 06-08-2016	L	2351	Islam	Romi Stria & Sari wahyuni	Wirasuasta
4	Muhammad Haikal Azriansyah Tembilahan, 09-11-2015	L	2354	Islam	Afriansyah & Nurmalisa	wirasuasta
5	Muhammad Haikal Pratama Tembilahan, 07-12-2015	L	2355	Islam	Hardi & Mariayama	wirasuasta
6	Muhammad Revan Nurrohim Tembilahan, 08-09-2015	L	2357	Islam	M. Daun & Nita	petani
7	Naila Seftianty Tembilahan, 26-09-2015	P	2358	Islam	Suhradi & Sumiati	proyek, wirasuasta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

8	Nurhafizah Pelangiran, 21-09-2015	P	2360	Islam	Yuni & Aisyah	
9	Raida Jurdila Tembilahan, 27-02-2016	P	2361	Islam	Juhari & Padilah	wirasuasta
10	Vania Carissa Oktavia.S Tembilahan, 26-10-2015	P	2363	Kris Ten	Albert Situmorang & Marline Butar-butar	Guru, kantor pos

Sumber: Data Sekolah TK Pertiwi II Tembilahan

Kelas : TK B1

Wali Kelas : Neneng Kurnia Ningsih, S.Pd  
& Sadiyah, S. Pd.

**Tabel IV. 8 Data Siswa TK B1**

No	Nama Siswa	JK	Nomer Induk	Agama	Nama Ayah & Ibu
1	Adzkia Dewina Saufa Tembilahan, 15-12-2014	P	2334	Islam	Mursid & Hartati
2	Aisyah Army Tembilahan, 07-05-2015	P	2336	Islam	Apri Yanto & hermiyati
3	Akhtar Shawqi zain Batam , 11-05-2015	L	2337	Budha	Andri & Alifah
4	Bayu Andika Faeyza Tembilahan, 23-12-2014	L	2340	Islam	Tri Candra & Nelinawati
5	Fazila Mirza	P	2331	Islam	Muhammad yusuf



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	Tembilahan, 03-03-2015				& Nur azizah
6	Fitriyani Hafinah Tembilahan, 29-10-2014	P	2345	Islam	Tedi febriawan & siska widia
7	Ghina Fadilasah Tembilahan, 01-01-2015	P	2346	Islam	Erwansayah & Hadira
8	Hasna Nabila Tembilahan, 01-04-2015	P	2315	Islam	Jamsi & Nur Aini
9	Jolvin Qiu Batam, 01-11-2014	L	2314	Budha	Yanti & Mitra Erman
10	Keninchi Steven Imanuel Tembilahan, 03-05-2015	L	2316	Budha	Erwendi & Desi Andraweni
11	Maulana Fikri Tembilahan, 26-10-2014	L	2348	Islam	Firmansyah & jusniwati
12	Muhammad Azka Ramadhan Tembilahan, 01-07-2015	L	2353	Islam	Romi satria & Sari Wahyuni
13	Nia Ramadani Tembilahan, 28-06-2015	P	2359	Islam	M. devi & Esi Suryanti
14	Nurhafiza Abidah Tembilahan, 26-06-2014	P	2296	Islam	Kamal & sadiyah
15	Sakti Yolanda Tembilahan, 02-12-2014	P	2326	Islam	Yudi Yolanda & paridah
16	Steven Carlson Tembilahan, 30-01-2015	L	2327	Budha	Hendry & Aminah

Sumber: Data Sekolah TK Pertiwi II Tembilahan

Kelas : TK B2

Wali Kelas : Bilhairot, S.Pd. AUD

**Tabel IV. 9 Data Siswa TK B2**

No	Nama Siswa	J K	Nomer Induk	Agama	Nama Ayah & Ibu
1	Al Ibnu Sabni Ramadhan Tembilahan, 05-07-2014	L	2338	Islam	Marjun & Padila Ningsih
2	Denis Oktoza Muhammad Tembilahan, 07-10-2015	L	2341	Islam	Iirul & Nurmainna
3	Dinda Zaura Nazhifa Tembilahan, 19-02-2015	P	2342	Islam	Dodi Gunawan & hayuni
4	Rasya Hamaira Azahra Tembilahan, 18-06-2014	P	2344	Islam	M. daut & Nita
5	Hosanna Belicia Pasaribu Pematang Reba, 07-07-2015	P	2347	Kristen	Welly Julianus Pasaribu & Melrin Juliana Pasaribu
6	Liana Putri Tembilahan, 29-10-2015	P	2318	Islam	Jimmy Irawan & Novita sari
7	Muhammad Ferdi Saputra Tembilahan, 07-04-2014	L	2349	Islam	Ferianto & Misnawati
8	Muhammad Rafha Sei. Rawa, 08-08-2014	L	2350	Islam	Hendri & Megawati
9	Muhammad Akhtar Syaifanur Tembilahan, 04-04-2015	L	2352	Islam	Kamiruddin & Erna Wati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Muhammad Fauzan Saputra Pekanbaru, 11-09-2014	L	2332	Islam	Yuzar Saputra & wilda fitri yeni
11	Muhammad Rafa Tembilahan, 04-12-2014	L	2356	Islam	Musrizal effendi & Wiwin Efendi
12	Raffi Syahputra Tembilahan, 10-06-2014	L	2324	Islam	M.arsyad & Herda Yeni Aperina
13	Salsa Adila Tembilahan, 12-05-2014	P	2362	Islam	Yuherman & Linda
14	Sri Muliana Ananda Tembilahan, 12-03-2015	P	2333	Islam	Jailani & Erma Susanti
15	Sri Yona Mustika Tembilahan, 05-09-2014	P	2326	Islam	Febriadi & hema marisa

Sumber: Data Sekolah TK Pertiwi II Tembilahan

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Pertiwi II Tembilahan

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut akan memudahkan untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di TK Pertiwi II Tembilahan dilihat pada table dibawah ini:



Tabel IV.10 Keadaan Sarana dan Prasarana TK

## Pertiwi II Tembilahan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Meja Siswa	55 buah
2	Kursi Siswa	55 buah
3	Meja Guru	4 buah
4	Kursi Guru	4 buah
5	Lemari	4 buah
6	Rak Hasil Karya Peserta Didik	2 buah
7	Rak Buku	2 buah
8	Meja Baca	6 buah
9	Papan Plastik	1 buah
10	Brangkas	1 buah
11	Penanda Waktu Masuk (Bell Sekolah)	2 buah
12	Komputer TU	1 buah
13	Printer TU	1 buah
14	Kursi Pimpinan	1 buah
15	Papan tulis	3 buah
16	Kursi dan Meja Tamu	1 buah
17	Papan Panjang	1 buah
18	Tempat Sampah	3 buah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	WC	2 buah
20	Permainan <i>Outdoor</i>	10 buah
21	Permainan <i>Indoor</i>	
22	Lapangan	1 buah

Sumber: Data Sekolah TK Pertiwi II Tembilahan

## 7. Kurikulum di TK Pertiwi II Tembilahan

Adapun kurikulum yang digunakan di TK Pertiwi II Tembilahan mulai dari tahun ajaran 2016-2017 sampai sekarang telah menggunakan kurikulum 2013 setiap kelas nya.

### B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Ini adalah data yang diperoleh berdasarkan penelitian lapangan, yakni di TK Pertiwi II Tembilahan. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab pendahuluan bahwa tujuan penelitian ini adalah mengetahui Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak di TK Pertiwi II Tembilahan.

Data yang penulis sajikan dalam bab ini adalah hasil dari penelitian yang penulis laksanakan mulai tanggal Terhitung dari tanggal 29 Maret hingga tanggal 29 juni 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data berupa kuesioner (Angket), wawancara dan dokumentasi yang penulis langsung lakukan dilokasi penelitian yakni di TK Pertiwi II Tembilahan.

### 1. Penyajian Data Hasil Kuesioner (Angket)

Data yang terkumpul melalui angket dapat dikategorikan sebagai berikut:

- |                      |            |                             |
|----------------------|------------|-----------------------------|
| a. Sangat Baik       | 81% - 100% | kategori sangat baik        |
| b. Baik              | 61% - 80%  | kategori baik               |
| c. Cukup Baik        | 41% - 60%  | kategori cukup baik         |
| d. Tidak baik        | 21% - 40%  | kategori tidak baik         |
| e. Sangat Tidak Baik | 0% - 20%   | kategori sangat tidak baik. |

Dengan demikian dapat dapat diketahui hasil penelitian ini.

Untuk lebih lanjutnya hasil angket tentang Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Tembilahan dapat dilihat pada table-tabel yang peneliti sajikan sebagai berikut ini:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

**Tabel IV.11**

**Orang Tua Memberikan Perhatian Kepada Anaknya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	0	0%
2	Sering sekali	18	90%
3	Jarang	2	10%
4	Jarang Sekali	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari table di atas terlihat bahwa dari responden orang tua yang memberikan perhatian kepada anak sebanyak, selalu 0%, sering sekali 90%, jarang 10%, jarang sekali 0%, dan tidak pernah 0%.

**Tabel IV.12**

**Orang Tua Menanyakan apa saja yang dilakukan anak di sekolah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	0	0%
2	Sering sekali	18	90%
3	Jarang	2	10%
4	Jarang Sekali	0	0%



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

5	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari table diatas terlihat bahwa dari responden orang tua yang menanyakan apa saja yang dilakukan anak disekolah sebanyak, selalu 0%, sering sekali 90%, jarang 10%, jarang sekali 0%, dan tidak pernah 0%.

**Tabel IV.13**

#### Orang Tua Mengontrol Waktu Belajar Dan Cara Belajar Anak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	0	0%
2	Sering Sekali	20	100%
3	jarang	0	0%
4	Jarang Sekali	0	0%
5	Tidak pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari table diatas terlihat bahwa dari responden orang tua yang mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak, sebanyak sering 100%, kadang-kadang 0%, dan tidak pernah 0%.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



**Tabel IV.14**

**Orang Tua Memantau Perkembangan Kemampuan Akademik Anak (Menanyakan Materi yang diajarkan di Sekolah)**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	0	0%
2	Sering sekali	20	100%
3	Jarang	0	0%
4	Jarang Sekali	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari table diatas terlihat bahwa dari responden orang tua yang memantau perkembangan kemampuan akademik anak (menanyakan materi yang diajarkan disekolah) sebanyak, selalu 0%, sering sekali 100%, jarang 0%, jarang sekali 0%, dan tidak pernah 0%.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

**Tabel IV.15**

**Orang Tua Memantau Perkembangan**

**Kepribadian Anak**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	0	0%
2	Sering Sekali	18	90%



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

3	Jarang	2	10%
4	Jarang Sekali	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari table diatas terlihat bahwa dari responden orang tua yang memantau perkembangan kepribadian anak, sebanyak selalu 0%, sering sekali 90%, jarang 10%, jarang sekali 0%, dan tidak pernah 0%.

**Tabel IV.16**

### Orang Tua Mendengar keluhan-keluhan dari sang Anak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selau	0	0%
2	Sering sekali	10	50%
3	jarang	8	40%
4	Jarang Sekali	2	10%
5	Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari table diatas terlihat bahwa dari responden orang tua yang mendengar keluhan-keluhan dari sang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

anak sebanyak, selalu 0%, sering sekali 50%, jarang 40%, jarang sekali 10%, dan tidak pernah 0%.

**Tabel IV.17**

**Orang Tua memberikan penghargaan jika Anak giat dalam belajar**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	selalu	0	0%
2	Sering sekali	10	50%
3	Jarang	10	50%
4	Jarang Sekali	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari table diatas terlihat bahwa reponden orang tua yang memberikan penghargaan jika anak giat dalam belajar sebanyak, selalu 0%, sering sekali 50%, jarang 50%, jarang sekali 0%, dan tidak pernah 0%.

**Tabel IV.18**

**Orang Tua Memantau Waktu Bermain Anak**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	0	0%
2	Sering sekali	16	80%



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3	Jarang	4	20%
4	Jarang Sekali	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari table diatas terlihat bahwa responden orang tua yang memantau waktu bermain anak sebanyak, selalu 0%, sering sekali 80%, jarang 20%, jarang sekali 0%, dan tidak pernah 0%.

**Tabel IV.19**  
**Orang Tua Mengontrol Dengan**  
**Siapa Saja Anak Bermain**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	0	0%
2	Sering sekali	18	90%
3	jarang	2	10%
	jarang sekali	0	0%
	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari table diatas terlihat bahwa responden orang tua yang mengontrol dengan siapa saja anak bermain sebanyak, selalu 0%, sering sekali 90%, jarang 10%, jarang sekali 0%, dan tidak pernah 0%.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Tabel IV.20**

**Orang Tua Merangsang Motivasi (Intrinsik) Dalam Belajar pada Anak**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	selalu	0	0%
2	Sering Sekali	18	90%
3	Jarang	2	10%
4	Jarang Sekali	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari table diatas terlihat bahwa responden orang tua yang merangsang motivasi (intrinsik) dalam belajar pada anak sebanyak, selalu 0%, sering sekali 90%, jarang 10%, jarang sekali 0%, dan tidak pernah 0%.

**2. Penyajian Data Hasil Wawancara**

Untuk memperkuat hasil angket, penelitian juga melakukan wawancara dengan beberapa orang tua siswa sesuai dengan instrument wawancara yang telah disusun.

Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan diajukan oleh peneliti:

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

a. Apa latar belakang status sosial, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan bapak/ibu?

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan ibu Sari Yanti orang tua dari Aqila Nurfajra Leomaro, pada hari senin 10 April 2021 jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“sosial ekonomi pada keluarga kami bisa dikategorikan kedalam fase menengah, dengan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta biaya untuk menyekolahkan anak-anak kami, uang dihasilkan melalui pekerjaan yang ayahnya anak-anak lakukan yaitu sebagai petugas PLN. Walaupun tamatan kami hanya SMU namun kami sebagai orang tua berharap supaya anak-anak kami kelak bisa merasakan pendidikan sampai keperguruan tinggi.”

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada orang tua dari Dirgantara Gibran Alfarizky bapak Husaini salah seorang siswa dari kelas A TK Pertiwi II ibu Jumiati, Pada hari 10 April 2021

jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“untuk masalah perekonomian keluarga saya Dibilang sebagai keluarga menengah kebawah, dengan pekerjaan sebagai petani, karna tamatan SMA, tapi Alhamdulillah dengan penghasilan seadanya saya tetap mampu dan akan terus berusaha untuk menyekolahkan anak-anak saya, suapaya kelak mereka bisa menjadi orang yang berguna kepada semua orang dan besar harapan mereka bisa menaikkan derajat dan martabat keluarga”.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada orang tua Muhammad Al-hafis salah seorang siswa kelas A TK Pertiwi II Kecamatan Tembilahan ibu Sari Wahyuni, pada 10 April 2021 jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“Latar belakang kami dari keluarga yang bisa dianggap sebagai keluarga yang sederhana, staus sosial kami juga bisa dibilang dari keluarga yang menengah kebawah, tetapi Allhamdulillah hingga saat ini kami masih mampu membiayai anak-anak kami, walaupun pendidikan bapak hanya tamatan SMA



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sementara saya sendiri SMP, tetapi saya tidak mau kelak anak saya mengalami hidup seperti saya, maka dari itu berapa pun biaya yang diperlukan untuk sekolah kami harus mengusahakan nya untuk anak-anak kami.”

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Muhammada Haikal Azriansyah salah satu siswa kelas A di TK Pertiwi II Tembilahan yaitu ibu Nurmalisa, pada 10 April 2021 jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“kami dari keluarga yang bisa dikatakan keluarga yang kelas menengah kebawah, pekerjaan dari ayahnya anak-anak adalah seorang pembawa truk, saya sendiri tamatan SMA begitu juga ayah dari anak-anak tamatan SMA, saya hanya seorang ibu rumah tangga, penghasilan ayahnya satu bulan dikatakan cukup untuk menghidupkan kami serta menyekolahkan anak-anak, semoga anak-anak kami kelak bisa merasakan bangku kuliah, tidak seperti kami. Besar harapan kami untuk anak-anak agar mereka bisa berhasil dikemudian hari.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari 20 orang tua (ayah dan ibu/wali murid) dan beberapa diantaranya peneliti sebutkan disini dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya orang tua siswa sudah memiliki kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka, sosial ekonomi dan pekerjaan dari setiap orang tua siswa TK Pertiwi II Kecamatan Tembilahan.

- b. Apakah Bapak\Ibu slalu memantau atau mengontrol anak kegiatan anak yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hardi orang tua dari Muhammad Haikal Pratama salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 12 april 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“Allhamdulillah kami slalu memantau anak kami dalam bermain dan belajar disekolah, siapa saja ia berteman, kemana ia pergi, dan apa pengaruh terhadap anak ketika bermain dan belajar disekolah slalu kami lihat.”



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada bapak Daud. Orang tua dari Muhammad Revan Nurrohim salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Kecamatan Tembilahan, pada tanggal 12 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“ya, kami slalu memantau anak dalam berkegiatan baik didalam sekolah atau pun diluar sekolah karena Revan juga tergolong masih umur yang sangat muda dan perlu banyak perhatian”.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada ibu Sumiati. Orang tua dari Naila Seftiyanti salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 12 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“saya sebagai orang tua slalu memantau dan mengontrol anak dalam berkegiatan tetapi sifatnya jangan terlalu mengawasi anak, nanti anak akan cendrung merasa takut Karen slalu diawasi oleh orang tua jadi anak akan lebih ragu-ragu jika mengambil sebuah keputusan”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Ibu Aisyah. Orang tua dari Nurhafiza, salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 12 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

"saya slalu mengontrol anak saya dalam segala apalagi dalam berkegiatan di sekolah apalagi diluar sekolah, karena itu sangat penting bagi saya apalagi di umur mereka yang sekarang, masih harus dari pantauan orang tua".

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari 20 orang tua (ayah dan ibu/wali murid) dan beberapa diantaranya peneliti sebutkan disini dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya orang tua siswa sudah memantau dan mengontrol siswa dalam berkegiatan diluar sekolah maupun didalam sekolah, siswa TK Pertiwi II Tembilahan.

- c. Apa cara bapak/ibu lakukan untuk membimbing anak supaya bisa memahami pelajaran yang anak tidak bisa?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Padilah orang tua dari Raida Jurdila salah

satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 14 april 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

"cara yang saya lakukan untuk anak saya jika ia tidak mengerti atau sulit memahami suatu pelajaran saya akan mengajarnya dengan teknik yang saya punya misalnya jika belajar berhitung maka saya akan aplikasikan dengan menggunakan permainan tetapi sambil berhitung, maka anak tidak bosan dalam pelajaran dan sedikit banyak akan mengerti pelajaran yg di pelajari.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Ibu Marline Butar-Butar. Orang tua dari Vania Carissa Oktavia.S, salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 14 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

"sebenarnya tidak ada cara yang special untuk itu, karna saya juga kurang mengerti tentang teknik-teknik yang diajarkan kepada anak jika anak tidak mengerti dalam suatu pelajaran, akan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



tetapi saya menitipkan anak saya ke lembaga non formal seperti bimbel”

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada bapak Ananto leomaro. Orang tua dari Aqila Nurfajra Leomaro, salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 10 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“kalau saya menggunakan teknik bermain sambil belajar agar anak tidak stress dalam memahami pelajaran yang ia kurang mengerti atau bisa menggunakan alat bantu permainan yang sifat nya mengajarkan anak dalam hal pembelajaran yang bersengakaturan”.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada orang tua dari Dirgantara Gibran Alfarizky ibu Jumiati salah seorang siswa dari kelas A TK Pertiwi II ibu Jumiati, Pada hari 10 April 2021 jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“kalau saya kurang memahami teknik yang diajarkan ibunya kepada Gibran karena yang paling dominan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengajarkan anak-anak dirumah yaitu ibu dari anak-anak, tetapi sedikit banyak saya melihat apa-apa saja yg diajarkan ibu Gibran jika ia mengajarkan nya, biasanya ia menjelaskan kembali atau mengulang pembelajaran sebelumnya agar pembelajaran berikutnya yang belum dipahami anak bisa dimengerti anak dan memasukkan Gibran ke les (non formal)".

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari 20 orang tua (ayah dan ibu/wali murid) dan beberapa diantaranya peneliti sebutkan disini dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya beberapa dari orang tua siswa, lebih dominan menjelaskan kembali pembelajaran yang kurang dimengerti anak atau mengulang pembelajaran sebelumnya kepada anak, dan tidak sedikit yang melakukan cara tersendiri nya agar anak bisa memahami pembelajaran seperti memasukkan anak ke lembaga non formal (les).

d. Apakah bapak/ibu sering menanyakan kepada anak tentang apa yang dipelajari anak disekolah?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua Muhammad Al-hafis salah seorang siswa kelas A TK Pertiwi II Tembilahan Bapak Romi Satria, pada 10 April 2021 jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

"tentu saya sering menanyakan kepada anak apa saja yang ia pelajari disekolah, tetapi selama corona ini anak kurang beraktivitas di sekolah, jadi apa saja tugas dan apa saja aktifitas anak saya menegetahuinya karena untuk tugas serta yang lainnya itu diberikan langsung didalam grup whatsapp."

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada orang tua Muhammada Haikal Azriansyah salah satu siswa kelas A di TK Pertiwi II Tembilahan yaitu Bapak Afriansyah, pada 10 April 2021 jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

"iya, jika ia bersekolah aktif saya akan menanyakan apa saja yang akan menanyakan adakah tugas yang akan dikerjakan dirumah (PR), tetapi untuk

situasi sekarang anak tidak beraktifitas secara aktif disekolah”.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Bapak Hardi dan bapak Hardi orang tua dari Muhammad Haikal Azriansyah salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 12 april 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“jika anak sekolah maka insyaAllah saya akan menanyakan tentang apa yang dipelajarinya disekolah, tetapi selama corona anak hanya bersekolah 1 minggu satu kali dan itu pun didampingi oleh orang tua dan jam atau waktu pembelajaran juga dipercepat.”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari 20 orang tua (ayah dan ibu/wali murid) dan beberapa diantaranya peneliti sebutkan disini dan dapat ditarik kesimpulan bahwanya orang tua siswa memiliki perhatian besar kepada anak salah satunya dengan menanyakan tentang apa saja yang dipelajari anak disekolah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

e. Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar, apakah bapak/ibu sudah meningkatkan motivasi kepada anak?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nita. Orang tua dari Muhammad Revan Nurrohim salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Kecamatan Tembilihan, pada tanggal 12 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“sebenarnya kami kurang mengerti tentang cara atau bagaimana memotivasi anak, akan tetapi setelah dijelaskan oleh kasmi nur safitri kami paham apa itu memotivasi anak. Ia tentu saja kami slalu memberi motivasi kepada anak, bentuk motivasi yang paling sering dan paling sederhana yang kami berikan sebagai orang tua adalah memrikan perhatian kepada anak, misalnya menanyakan anak apakah sudah menyelesaikan tugasnya”.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Bapak Suhardi . Orang tua dari Naila Seftiyanti salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilihan, pada tanggal 12 April 2021. Jawaban



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“bentuk motivasi yang saya lakukan kepada anak adalah dengan membrikan perhatian dalam misalnya memantau tumbuh kembang anak, mengontrol waktu bermain nya dan kapan ia akan belajarnya”.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada ibu bapak Yuri. Orang tua dari Nurhafiza salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 12 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“ya saya selalu memberikan perhatian kepada anak, misalnya menumbuhkan nilai agama kepada atau moril sejak usia dini seperti sekrang ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari 20 orang tua (ayah dan ibu/wali murid) dan beberapa diantaranya peneliti sebutkan disini dan dapat ditarik kesimpulan bahwanya orang tua siswa di TK Pertiwi II Tembilahan, banyak orang tua yang kurang paham tentang bagaimana cara memotivasi anak tetapi mereka

sudah menjalankan cara-cara memotivasi anak dan orang tua siswa sudah memotivasi anak dalam berbagai hal terutama pembelajaran.

f. Apakah bapak ibu sudah memberikan fasilitas belajar kepada anak?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Juhari orang tua dari Raida Jurdila salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 14 april 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

"ya, saya sudah memberikan fasilitas belajar kepada anak walaupun seadanya setidaknya dapat membantu anak dalam proses pembelajaran."

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada bapak Albert Situmorang. Orang tua dari Vania Carissa Oktavia.S, salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 14 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

"tentu saja saya memberikan fasilitas kepada anak untuk mendukung anak dalam proses pembelajaran,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dengan begitu anak akan semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran”.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Ibu Sariyanti. Orang tua dari Aqila Nurfajra Leomaro, salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 10 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“ya, kami sebagai orang tua memberikan fasilitas belajar kepada anak, agar anak ia semangat dalam belajar”.

Berdasarkan hasil wawancara, yang peneliti peroleh dari 20 orang tua (ayah dan ibu/wali murid) dan beberapa diantaranya peneliti sebutkan disini dan dapat ditarik kesimpulan bahwanya orang tua siswa di TK Pertiwi II Tembilahan, sudah memberikan fasilitas belajar kepada anak, untuk mendukung dalam proses pembelajaran.

g. Apakah hambatan bapak/ibu dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak?

Berdasarkan hasil wawancar peneliti kepada orang tua dari Dirgantara Gibran Alfarizky bapak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Husaini salah seorang siswa dari kelas A TK Pertiwi II ibu Jumiati, Pada hari 10 April 2021 jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“biasanya hambatan yang paling sering dalam meningkan motivasi belajar pada anak adalah, anak terlalu cepat bosan dalam mempelajari sesuatu”.

Pertanyaan yang sama diajukan dengan orang tua Muhammad Al-hafis salah seorang siswa kelas A TK Pertiwi II Kecamatan Tembilahan ibu Sari Wahyuni, pada 10 April 2021 jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“hambatan yang paling sering kami jumpai dalam meningkatkan motivasi belajar adalah anak slalu meminta sesuatu yang baru dalam hal ini mereka terlau cepat bosan akan pelajaran yang ia pelajari”.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada orang tua Muhammada Haikal Azriansyah salah satu siswa kelas A di TK Pertiwi II Tembilahan yaitu ibu Nurmalisa, pada 10 April 2021 jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



“banyak sekali hambatan yang kami hadapi dalam meningkatkan motivasi meningkatkan motivasi kepada anak, salah satunya minat, jika anak tidak terlalu berminat dalam pembelajaran itu maka ia akan lebih cepat bosan, atau bermain-main dalam pelajaran.”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari 20 orang tua (ayah dan ibu/wali murid) dan beberapa diantaranya peneliti sebutkan disini dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya, hambatan yang paling sering dihadapi orang tua siswa di TK Pertiwi II Tembilahan, adalah kejenuhan atau bosannya anak dan juga minat anak.

- h. Apakah bapak/ibu memberikan pujian kepada anak jika anak mendapatkan nilai bagus atau prestasi yang bagus?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Daud. Orang tua dari Muhammad Revan Nurrohim salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 12 April 2021. Jawaban



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“tentu saja saya akan memberikan pujian kepada anak, jika anak saya mendapatkan nilai bagus atau prestasi yang bagus.”

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada ibu Sumiati. Orang tua dari Naila Seftiyanti salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 12 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“ya, saya akan memerikan pujian kepada anak saya, jika ia mendapatkan nilai bagus atau prestasi yang bagus”.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada ibu Aisyah. Orang tua Nurhafiza salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 12 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“tentu saja saya akan memberikan pujian kepada anak saya jika ia mendapatkan prestasi atau nilai yang bagus”.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari 20 orang tua (ayah dan ibu/wali murid) dan beberapa diantaranya peneliti sebutkan disini dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya, semua orang tua di TK Pertiwi II Tembilahan, sudah menyadari akan pentingnya memberikan pujian kepada anak.

- i. Bagaimana sikap bapak/ibu ketika anak mendapatkan hasil yang kurang bagus saat belajar?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Padilah orang tua dari Raida Jurdila salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 14 april 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

"sikap saya jika anak tidak mendapatkan nilai yang bagus adalah saya akan memarahi yang sifatnya mendidik"

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Ibu Marline Butar-Butar. Orang tua dari Vania Carissa Oktavia.S, salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Kecamatan Tembilahan, pada tanggal

14 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“saya akan menasehatinya dan menambah jam pelajaran kepada nya.”

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada bapak Ananto Leomaro. Orang tua dari Aqila Nurfajra Leomaro, salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Kecamatan Tembilahan, pada tanggal 10 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“saya akan memberikan ia nasehat dan membenarkan pelajaran yang ia salah dalam pelajaran nya”.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari 20 orang tua (ayah dan ibu/wali murid) dan beberapa diantaranya peneliti sebutkan disini dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya, hamper semua orang tua di TK Pertiwi II Tembilahan, memberikan nasehat kepada anak jika anak mendapatkan hasil yang kurang bagus dalam pembelajaran.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- j. Bagaimana cara bapak/ibu memerintahkan kepada anak untuk mengulangi pembelajaran yang diajarkan guru di sekolah sekolah?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada orang tua dari Dirgantara Gibran Alfarizky ibu Jumiati salah seorang siswa dari kelas A TK Pertiwi II ibu Jumiati, Pada hari 10 April 2021 jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“kalau saya dirumah memberikan jam atau waktu untuk anak dalam belajar dan bermain, setiap selesai sholat magrib anak-anak mengerjakan tugas mereka masing-masing”

Pertanyaan yang sama diajukan dengan orang tua Muhammad Al-hafis salah seorang siswa kelas A TK Pertiwi II Tembilahan bapak Romi Satria, pada 10 April 2021 jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“setelah selesai makan siang saya akan menyuruh anak menulangi pelajaran nya agar mereka tidak lupa”.



Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada orang tua Muhammada Haikal Azriansyah salah satu siswa kelas A di TK Pertiwi II Kecamatan Tembilahan yaitu bapak Afriansyah, pada 10 April 2021 jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“kalau saya setelah magrib kami akan menyuruh anak atau mengajarkan atau mengulang pelajaran anak yg telah dipelajarinya”.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari 20 orang tua (ayah dan ibu/wali murid) dan beberapa diantaranya peneliti sebutkan disini dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya, setiap orang tua di TK Pertiwi II Tembilahan, memiliki jam tertentu untuk menyuruh anak dalam mengulang pembelajaran, antusias orang tua sangat bagus terhadap anak.

k. Bagaimana cara bapak/ibu memantau perkembangan kemampuan akademik anak?

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan ibu Suhardi. Orang tua dari Naila Seftiyanti salah satu siswa dari kelas A TK



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 12 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“biasanya saya dan istri mengecek atau melihat buku tugas anak yang diberikan oleh guru nya, apakah hari ini anak kami meningkat atau malah menurun pembelajarannya.”

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada bapak yuni. Orang tua dari Nurhafiza, salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 12 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“kalau saya memantau kemampuan akademik anak dengan melihat kembali tugas-tugas yang anak buat, dari tugas-tugas itu saya akan mengetahui apakah kemampuan akademiknya naik atau malah menurun.”

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada bapak Juhairi. Orang tua dari Raida Jurdila, salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 12 April 2021. Jawaban



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“kalau saya sendiri memantau perkembangan akademik anak dengan melihat nilai-nilai anak melalui tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari 20 orang tua (ayah dan ibu) dan beberapa diantaranya peneliti sebutkan disini dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya orang tua siswa memantau perkembangan akademik siswa dengan memeriksa nilai-nilai dan tugas siswa.

k. peningkatan apa yang bapak/ibu rasakan setelah memberikan penghargaan kepada anak?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Albert situmorang. Orang tua dari Vania Carissa Oktavia.S, salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 14 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“jika saya memberikan kepada Vania sesuatu, jika ia bagus dalam pelajaran nya, yang saya lihat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

vania akan lebih semangat dalam pembelajarannya.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada ibu Sari Yanti. Orang tua dari Aqila Nurfajra Leomaro, salah satu siswa dari kelas A TK Pertiwi II Tembilahan, pada tanggal 10 April 2021. Jawaban yang dikemukakan orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“Biasanya jika kami sebagai orang tua memberikan sesuatu atau hanya sekedar ucapan kepada anak jika ia mendapatkan nilai bagus, anak akan merasa sangat senang, dan ia lebih termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar.”

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada orang tua dari Dirgantara Gibran Alfarizky bapak Husain salah seorang siswa dari kelas A TK Pertiwi II ibu Jumiati, Pada hari 10 April 2021 jawaban dari orang tua siswa tersebut adalah sebagai berikut:

“anak lebih giat dalam pembelajarannya dan juga berdampak pada saudaranya yang juga ingin mendapatkan nilai yang bagus.”



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari 20 orang tua (ayah dan ibu) dan beberapa diantaranya peneliti sebutkan disini dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya orang tua dapat melihat peningkatan perkembangan belajar pada anak jika ia diberikan penghargaan dari kedua orang tuanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

### 1. Pembahasan Data

untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak dalam belajar di TK Pertiwi II Tembilahan, maka dalam pembahasan ini penulis akan menganalisa data yang telah dijelaskan di atas. Analisa dilaksanakan secara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Dalam pembahasan analisa data angket ini dilakukan rekapitulasi angket terhadap peranan orangtua dalam meningkatkan memotivasi pada anak usia dini di TK Pertiwi II Tembilahan sebagai berikut:

TABEL IV.21

## Rekapitulasi Hasil Angket

Sifat Soal: Positif

NO TABEL	ALTERNATIF JAWABAN										JUMLAH		
	SELALU		SERING SEKALI		JARANG		JARANG SEKALI		TIDAK PERNAH		F	P	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P			
1	Tabel IV.11	0	0%	18	90%	2	10%	0	0%	0	0%	20	100%
2	Tabel IV.12	0	0%	18	90%	2	10%	0	0%	0	0%	20	100%
3	Tabel IV.13	0	0%	20	100%	0	0%	0	0%	0	0%	20	100%
4	Tabel IV.14	0	0%	20	100%	0	0%	0	0%	0	0%	20	100%
5	Tabel IV.15	0	0%	18	90%	2	10%	0	0%	0	0%	20	100%
6	Tabel IV.16	0	0%	10	50%	8	40%	2	10%	0	0%	20	100%
7	Tabel IV.17	0	0%	10	50%	10	50%	0	0%	0	0%	20	100%
8	Tabel IV.18	0	0%	16	80%	4	20%	0	0%	0	0%	20	100%
9	Tabel IV.19	0	0%	18	90%	2	10%	0	0%	0	0%	20	100%
10	Tabel IV.20	0	0%	18	90%	2	10%	0	0%	0	0%	20	100%
<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>16</b>	<b>83%</b>	<b>32</b>	<b>16%</b>	<b>2</b>	<b>1%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Rincian Penyusunan Tabel

Jumlah jawaban :	- Selalu	: 0
	- Sering Sekali	: 166
	- Jarang	: 32
	- Jarang Sekali	: 2
	- Tidak Pernah	: 0

#### Persentase Jumlah Jawaban "Selalu"

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{200} \times 100\% : 0\%$$

#### Persentase Jumlah Jawaban "Sering Sekali"

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{166}{200} \times 100\% : 83\%$$

#### Persentase Jumlah Jawaban "Jarang"

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{200} \times 100\% : 16\%$$

#### Persentase Jumlah Jawaban "Jarang Sekali"

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{200} \times 100\% : 1\%$$

#### Persentase Jumlah Jawaban "Tidak Pernah"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{200} \times 100\% : 0\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 10 pertanyaan angket yang disebarakan pada responden (20 orang tua siswa) yang kemudia dikumpulkan serta dianalisa dengan rumus distribusi frekuensi, dapat diperoleh data sebagai berikut:

- ✓ Orang tua siswa yang menjawab "Selalu" sebanyak 0
- ✓ Orang tua siswa yang menjawab "Sering sekali" sebanyak 166
- ✓ Orang tua siswa yang memberikan jawaban "Jarang" sebanyak 32
- ✓ Orang tua siswa yang memberikan jawaban "Jarang Sekali" sebanyak 2
- ✓ Orang tua siswa yang memberikan jawaban "Tidak Pernah" sebanyak 0

Langkah selanjutnya adalah menentukan skor nilai dari masing-masing jawaban untuk mendapatkan nilai Frekuensi (F) dan nilai jumlah (N).

- Skor nilai pada jawaban "Selalu" = 5
- Skor nilai pada jawaban "Sering Sekali" = 4



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

		• Skor nilai pada jawaban "Jarang"	= 3	
		• Skor nilai pada jawaban "Jarang Sekali"	= 2	
		• Skor nilai pada jawaban "Tidak Pernah"	= 1	
F	→	Selalu	= 0 × 5	= 0
F	→	Sering sekali	= 166 × 4	= 664
F	→	Jarang	= 32 × 3	= 96
F	→	Jarang Sekali	= 2 × 2	= 4
F	→	Tidak Pernah	= 0 × 1	= 0 +

**Jadi, F = 764**

N → Banyaknya soal angket dikali jumlah reponden dikali dengan skor nilai tertinggi

$$N \rightarrow 10 \times 20 \times 5 = 1000$$

**Diketahui:**

$$F = 764$$

$$N = 1000$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{764}{1000} \times 100\% = 76,4\%$$

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Tembilahan dengan presentase nilai **76,4%** tergolong "**Baik**", sebab ini menunjukkan:

- 81 - 100% kategori sangat baik
- **61 - 80% kategori baik**
- 41 - 60% kategori cukup baik
- 21 - 40% kategori tidak baik
- 0 - 20% kategori sangat tidak baik

## 2. Hasil Penelitian

Setelah data penelitian disajikan data dan dibahas sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu dengan menyebarkan angket serta melakukan wawancara kepada orang tua murid di TK Pertiwi Tembilahan. Maka pada tahap selanjutnya penulis melakukan analisa data yang sudah diperoleh, yaitu:

- a. Hasil angket yang disebarkan sebanyak duapuluh rangkap dengan alternatif jawaban "selalu",



“sering Sekali”, “Jarang”, “Jarang Sekali”, “tidak pernah”. Presentase nilainya adalah 76,4%.

- b. Hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada orangtua murid di TK Pertiwi II Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir menunjukkan bahwa orang tua sudah sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini di TK Pertiwi II Kecamatan Tembilahan.

Jadi, analisa dari perolehan data berdasarkan hasil angket dan wawancara adalah 76,4%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini di TK Pertiwi II Kecamatan Tembilahan dengan persentase nilai **76,4%** tergolong kategori **“Baik”** karena pada rentan nilai 81-100%.

Beberapa faktor yang mempengaruhi baiknya peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak dalam belajar di TK Pertiwi II Tembilahan adalah sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Latar belakang status sosial ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan dari setiap orang tua siswa.
- b. Tumbuhnya kesadaran orang tua untuk menanyakan apa saja yang telah dilakukan anak disekolah.
- c. Orang tua siswa di TK Pertiwi II Tembilahan sudah mampu mengontrol waktu belajar anak.
- d. Orang tua siswa di TK Pertiwi II Tembilahan sudah mampu mengontrol anak dengan siapa saja ia berteman.
- e. Orang tua siswa di TK Pertiwi II Tembilahan sudah mampu membimbing anaknya supaya bisa memahami pelajaran yang dianggap sulit.
- f. Orang tua siswa di TK Pertiwi II Tembilahan slalu memantau kegiatan anak yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah.
- g. Orang tua siswa di TK Pertiwi II Tembilahan sudah mampu memberikan anak motivasi jika anak mendapatkan prestasi atau nilai yang bagus.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian melalui angket dan wawancara serta didukung oleh berbagai macam dokumentasi yang menunjang penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di TK Pertiwi II Kecamatan Tembילהan tergolong kedalam kategori **"BAIK"** dengan presentase nilai **76,4%**.
2. Peran orang tua yang muncul atau dominan dalam memotivasi anak, dalam meningkatkan motivasi belajar hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:
  - a. Latar belakang status sosial ekonomi, pendidikan, dan penghasilan dari setiap orang tua siswa.
  - b. Tumbuhnya kesadaran orang tua untuk menanyakan apa saja yang telah dilakukan anak disekolah.

- c. Orang tua siswa di TK Pertiwi II Tembilahan sudah mampu mengontrol waktu belajar anak.
- d. Orang tua siswa di TK Pertiwi II Tembilahan sudah mampu mengontrol anak dengan siapa saja ia berteman.
- e. Orang tua siswa di TK Pertiwi II Tembilahan sudah mampu membimbing anaknya supaya bisa memahami pelajaran yang dianggap sulit.
- f. Orang tua siswa di TK Pertiwi II Tembilahan slalu memantau kegiatan anak yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah.
- g. Orang tua siswa di TK Pertiwi II Tembilahan sudah mampu memotivasi perkembangan anak jika anak mendapatkan prestasi atau nilai yang bagus.

## STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

### B. Saran-saran

Dengan tidak bermaksud mengurui, penulis menciba akan memberikan sedikit saran yang mudah-mudahan bisa bersifat membangun yang didasarkan pada hasil penelitian ini yakni:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### 1. Bagi Pihak Lembaga

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah khususnya di taman kanak-kanak, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam penyandagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

#### 2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua hendaknya memberikan perhatian yang lebih maksimal kepada anaknya dalam hal meningkatkan motivasi belajar, karena diusia anak sekarang adalah usia keemasaan.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha Ali. Badru Zaman, Dkk. 2012. *Program Penglibatan Orang Tua Dan Masyarakat. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*
- Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD. 2015. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset*
- Suryabrata sumadi. *Psikologi Pendidikan. 2014. Jakarta: Rajawali*
- Mutiah Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini. 2010. Jakarta : Prenada Media Group*
- Romalin Wahab. *Psikologi Belajar. 2015. Jakarta: Rajawali*
- Daradjat Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam. 2012. Jakarta: Bumi Aksara*
- Damin Sudarwan. *Perkembangan Peserta Didik. 2011. Bandung: Alfabeta*
- Suyadi. *Konsep Dasar PAUD. 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset*
- Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini. 2010. Jakarta : Prenada Media Group*
- Hassan Maimunah. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jogjakarta: DIVA Press*
- Alex Sobur. 2003. *psikologi umum. Bandung, Pustaka Setia*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

Sari Diana. 2017. Disertasi Doktor, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*. Palembang: Universitas PGRI Palembang

Sardiman. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. 2016. Jakarta: PT RajaGrafindo PERSADA

Dapertement Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Lickona Thomas. *Persoalan Karakter: Bagaimana membantu anak menegmbangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebijakan penting lainnya*. 2012. Jakarta: Bumi Aksara

Diana Mutiah. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. 2012. Jakarta : PRENADA MEDIA GRUP

Hamalik Oemar. *Proses Belajar Menegajar*. 2016. Jakarta : PT Bumi Aksara

Sardiman. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. 2016. Jakarta: PT RajaGrafindo PERSADA

Hamalik Oemar. *Psikologi Belajar & Mengajar*. 2009. Bandung : Sinar Baru Algensindo Offset

Daradjat Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. 2008. Jakarta : Bumi Aksara

Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Purwanto Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. 1996. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Hamid Patilima. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2016. Jakarta: Alfabeta



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Musfiqon M. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2012  
Jakarta: Presentase Pustakaraya.

Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2010.  
Jakarta: Prenada Media Group.

Bugin Burhan. *Metedologi Penelitian Kuantitatif*.  
2011. Jakarta: Prenada Media Group.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2005. Jakarta:  
Bmi Aksara

Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:  
Gaung persada Press

Alma Bukhari. 2016. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung:  
Alfabeta.

Widodo. 2004. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*.  
Jakarta: Yayasan Kelompok

Riduwan. 2016. *Belajar Mudah Penelitian Untuk dan Guru-  
Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:  
Alfabeta, 2016.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN





PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK  
USAI DINI DI TK PERTIWI II KECAMATAN TEMBILAHAN HILIR

**A. Variabel**

Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini di TK Pertiwi II kecamatan Tembilaan Hilir.

**B. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Variabel	Indikator	Nomer Item
1.	Peran	Orang tua memberikan perhatian kepada anak	1
		Orang tua menanyakan apa saja yang dilakukan anak disekolah	2
		Orang tua mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak	3
		Orang tua memantau perkembangan kemampuan akademik anak (menanyakan materi yang diajarkan disekolah).	4
		Orang tua memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku anak	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		Orang tua mendengarkan keluhan-keluhan dari sang anak	6
		Orang memberikan penghargaan jika anak giat dalam belajar	7
		Orang tua memantau waktu bermain anak	8
		Orang tua mengontrol dengan siapa saja anak berteman	9
		Orang tua merangsang motivasi (intrinsik) belajar pada anak	10
2.	faktor	faktor internal (keluarga)	
		faktor eksternal (dari luar)	

Dosen Pembimbing

FARIDATIN MARAWACH, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN.21233068802

Peneliti

Kasmi Nur Safitri  
NIRM.1209.17.08319



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembילהan Hilir
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembילהan Hilir

**INSTRUMEN ANGKET**  
**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK USIA DINI**  
**DI TK PERTIWI II KECAMATAN TEMBILAHAN HILIR**

Lembar Instrument Angket Untuk Orang Tua Anak

Nama : \_\_\_\_\_

Orang Tua Dari : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

**A. PETUNJUK**

1. Daftar pertanyaan ini (angket) bertujuan untuk suatu penelitian ilmiah dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini di TK Pertiwi II Kecamatan Tembילהan Hilir".
2. Pengisian angket ini cukup dengan memilih salah satu dari huruf a,b, atau c.
3. Dalam pengisian angket diharapkan Bapak/Ibu mengisi dengan jujur sesuai kenyataan yang terjadi.
4. Atas kesedian Bapak/ibu dalam mengisi angket ini serta mengembalikannya sesuai dengan waktu yang ditentukan penulis ucapkan terimakasih.

**B. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Apakah Bapak/Ibu memberikan perhatian kepada anak?
  - a. Selalu
  - b. Sering sekali
  - c. Jarang
  - d. Jarang Sekali
  - e. Tidak Pernah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

6. Apakah Bapak/Ibu mendengar keluhan-keluhan dari sang anak?
  - a. Selalu
  - b. Sering Sekali
  - c. Jarang
  - d. Jarang Sekali
  - e. Tidak Pernah
7. Apakah Bapak/Ibu memberikan penghargaan jika anak giat dalam belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering Sekali
  - c. Jarang
  - d. Jarang Sekali
  - e. Tidak pernah
8. Apakah Bapak/Ibu memantau waktu bermain anak?
  - a. Selalu
  - b. Sering sekali
  - c. Jarang
  - d. Jarang sekali
  - e. Tidak pernah
9. Apakah Bapak/Ibu mengontrol dengan siapa saja anak berteman?
  - a. Selalu
  - b. Sering sekali
  - c. Jarang
  - d. Jarang Sekali
  - e. Tidak pernah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembila
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembila

10. Apakah Bapak/Ibu merangsang motivasi (intrinsik) dalam belajar pada anak?

- a. Slalu
- b. Sering sekali
- c. Jarang
- d. Jarang sekali
- e. Tidak pernah

Dosen Pembimbing

FARDATUL MUNAWAROH, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN.21233069802

Peneliti

Kasmi Nur Safitri  
NIRM.1209.17.08319



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
DINAS PENDIDIKAN  
TK PERTIWI II KECAMATAN TEMBILAHAN  
Alamat : Jln. Sultan Syarif Qasim  
E-mail : [tkpertiwi74@gmail.com](mailto:tkpertiwi74@gmail.com) kode pos: 29212



### SURAT KETERANGAN RISET

NO. 004/PPT/IAUD/Kec/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah TK Pertiwi II Kecamatan Tembilaan Kab. Indragiri Hilir Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Kasmi Nur Safitri  
NIRM : 1209.17.08319  
Program : Strata Satu (S1)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Nama tersebut di atas benar telah melakukan riset di TK Pertiwi II Kecamatan Tembilaan sejak 29 Maret s/d 29 Juni 2021.

Riset tersebut dilakukan dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI II KECAMATAN TEMBILAHAN".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

Dikeluarkan : Tembilaan  
Pada Tanggal : 05 Juli 2021

Kepala Sekolah  
TK Pertiwi II Kecamatan Tembilaan



MARDIANI.S.PdAUD  
NIP. 19721030 200701 2 003



Hak cipta dimiliki oleh STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN  
معهد أولياء الراشدين العالی الإسلامی  
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213  
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 29 Maret 2021

Nomor : 180/STAI-AUR/III/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan  
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala TK. Pertiwi II Tembilahan  
Kec. Tembilahan  
di-  
Tembilahan.

Dengan hormat,  
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : KASMI NUR SAFITRI  
NIMN : 1209.17.08319  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : PEND. ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk  
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul  
skripsinya :

**"PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI II  
TEMBILAHAN"**.

Lokasi Penelitian : TK. PERTIWI II TEMBILAHAN  
KEC. TEMBILAHAN.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan  
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara  
diucapkan terima kasih.



Kelua,

**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIMN. 2105068302

*Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri*

www.stai-tbh.ac.id



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

NOMOR : 057/KPTS/STAI-AUR/II/2021  
TANGGAL : 26 FEBRUARI 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KRT.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	UPAYA GURU DALAM MERANCANG MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK ASYAFI KECAMATAN GAUNG.	NOVA ADI KURNIAWAN, S.Pd., M.Pd.	SELY NOVITA SELA 1209.17.08339	
2.	PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK USIA DINI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI II TEMBILAHAN.	FARIDATUL MUNAWAROH, S.Pd.I., M.Pd.I.	KASMI NUR SAFITRI 1209.17.08319	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 26 FEBRUARI 2021

KETUA



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2106068302



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

NOMOR : 057/KPTS/STAI-AUR/II/2021  
TANGGAL : 26 FEBRUARI 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	UPAYA GURU DALAM MERANCANG MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK ASYAFI KEKAMATAN GAUNG.	NUVA ADI KURNIAWAN, S.Pd., M.Pd.	SELLY NOVITA SELA 1209.17.08339	
2.	PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK USIA DINI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI II TEMBILAHAN.	FARIDATUL MUNAWARAH, S.Pd.I., M.Pd.I.	KASMI NUR SAFITRI 1209.17.08319	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 26 FEBRUARI 2021

KETUA



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2105068302



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURASYIDIN TEMBILAHAN  
Nomor : 057/KPTS/STAI-AUR/II/2021

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)  
STAI AULIAURASYIDIN TEMBILAHAN  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STAI Auliaurasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Auliaurasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan Keputusan Ketua STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Celar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2004 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 622);
9. Peraturan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Auliaurasyidin Tembilahan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Statuta STAI Auliaurasyidin di Tembilahan.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 6544 Tahun 2018 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan Riau.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 5254 Tahun 2015 tentang Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PKRA) pada Program Sarjana PTKIS Tahun 2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

12. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurasyidin Tembilahan Nomor 19/KPT5/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
13. Keputusan BAN-PT Nomor 889/SK/BAN-PT/Akred/S/IT/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurasyidin Tembilahan Nomor 169/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 25 Februari 2021.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas mata: Rp. 5000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 26 FEBRUARI 2021



KETUA,

**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIDN. 2105068302



## DOKUMENTASI

Proses wawancara kepada orang tua siswa



Gambar 1. Wawancara dengan Ibu Sariyanti dan Bapak Ananto Loemaro orang tua dari Aqila Nurfajra Leomaro.



Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Haryadi Dan Ibu Maryama orang tua dari Muhammad Haikal Pratama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aliaurasyidin Tembilahan



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Suhradi dan Ibu Sumiati orang tua dari Naila Septianty



Gambar 4. Wawancara dengan Bapak M. Daun dan Ibu Nita Orang tua dari Muhammad Revan Nurrohim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak

1.0

- a. Pengumpulan nanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



tulis ini tanpa

Gambar 5. Wawancara dengan Bapak dan Ibu Orang Tua dari Dirgantara Gibran Alfarisky



Gambar 6. Wawancara dengan Bapak dan Ibu Orang Tua dari Muhammad Alhafiz

Stiaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

### Pembagian angket kepada orang tua siswa



Gambar 7. Proses angket kepada oran tua siswa



Gambar 8. Proses angket kepada oran tua siswa



Hak Cipta Uinuaungi Unuang-Unuang

© Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilaan

## Dokumentasi tempat Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilaan



Gambar 9. TK PERTIWI II TEMBILAHAN



Gambar 10. TK PERTIWI II TEMBILAHAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**



Gambar 11. RUANG KELAS TK PERTIWI II



Gambar 12. RUANG KELAS TK PERTIWI II



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

### Identitas Diri

Nama : Kasmi Nur Safitri  
Tempat/Tanggal Lahir : P.Burung 16 September 1999  
Nama Ayah : Ali Efendi  
Nama Ibu : Masrumi  
Alamat Rumah : Jln. R.Soebrantas Gg.Cendana Indah  
No. Hp : 081270875924

### Riwayat Pendidikan

2004-2005 : Taman Kanak-Kanak Pertiwi Pulau Burung  
2005-2009 : SDN 005 Pulau Burung  
2009-2011 : SDN 035 Tembilahan  
2011-2014 : SMP N 2 Tembilahan  
2014-2017 : SMA N 2 Tembilahan